

● 2025-2029



Rencana Strategis

Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik

Universitas Teuku Umar



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus UTU, Meulaboh - Aceh Barat 23615, PO BOX 59

web : www.utu.ac.id, email : fisip@utu.ac.id, telepon: 0655-7110535

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Nomor : 208/UN59.F5/HK.02/2025

TENTANG

PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR TAHUN 2025-2029

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penyusunan rencana strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2025-2029;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu ditetapkan Keputusan Rektor;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
8. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 249);
9. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
10. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);

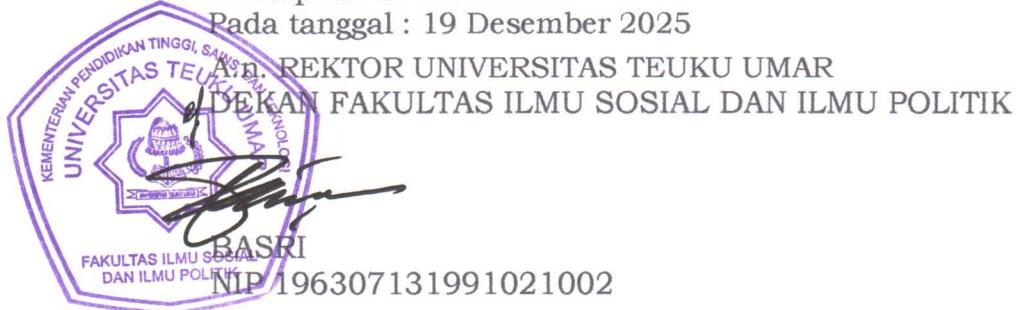
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 461).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan.

- KESATU : Penetapan Rencana Strategis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.
- KEDUA : Keputusan Ini Disampaikan Kepada Yang Bersangkuta Untuk Diketahui Dan Dipergunakan Sebagaimana Mestinya.
- KETIGA : Surat Keputusan Ini Berlaku Sejak Tanggal Ditetapkan Dan Akan Ditinjau Kembali Jika Terdapat Kekeliruan Di Kemudian Hari

Ditetapkan di Meulaboh
Pada tanggal : 19 Desember 2025





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS TEUKU UMAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Kampus UTU, Meulaboh - Aceh Barat 23615, PO BOX 59

web : www.utu.ac.id, email : fisip@utu.ac.id, telepon: 0655-7110535

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR NOMOR : 47/UN59.F5/HK.02/2025

TENTANG

PENETAPAN TIM PENYUSUN RENSTRA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS TEUKU UMAR

REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

Menimbang

- : a. bahwa untuk penetapan Tim Penyusun Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, maka perlu ditetapkan Keputusan Rektor;

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6897);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaga Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
7. Peraturan Presiden Nomor 25 Tahun 2014 tentang Pendirian Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 65);
8. Peraturan Presiden Nomor 139 Tahun 2024 tentang Penataan Tugas dan Fungsi Kementerian Negara Kabinet Merah Putih Periode Tahun 2024-2029 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 249);
9. Peraturan Presiden Nomor 140 Tahun 2024 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 250);
10. Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 386);
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638);
12. Peraturan ...

12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Teuku Umar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 461).

MEMUTUSKAN:

Menetapkan.

KESATU

- : Menetapkan nama – nama yang tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Tim Penyusun Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

KEDUA

- : Dalam menjalankan tugasnya Tim bertanggungjawab kepada Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

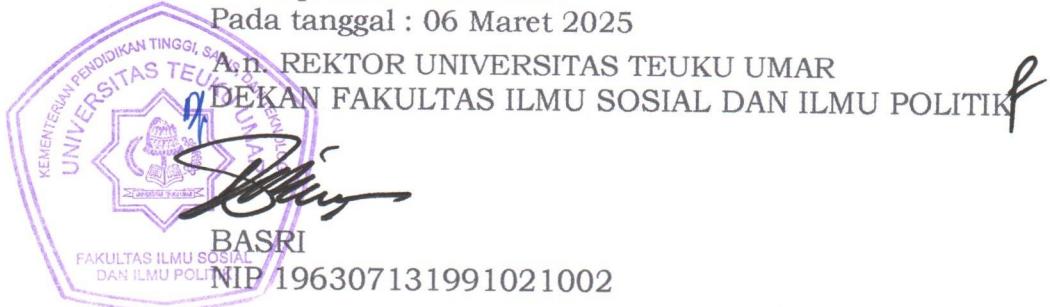
KETIGA

- : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

KEEMPAT

- : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali jika terdapat kekeliruan di kemudian hari.

Ditetapkan di Meulaboh
Pada tanggal : 06 Maret 2025



LAMPIRAN

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

NOMOR : 47/UN59.F5/HK.02/2025

TANGGAL : 06 MARET 2025

TENTANG TIM PENYUSUN RENSTRA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR

- Penanggungjawab : Basri, S.H., M.H (Dekan FISIP UTU)
Ketua : Dr. Apri Rotin Djusfi, S.H., M.H
Sekretaris : Phoenna Ath-Thariq, S.H., LL.M
Anggota : Agatha Debby Reiza Macella, S.A.P., M.Si
 : Adella Yuana, S.H., M.H
 : Muntaha Mardhatillah, M.A.P
 : Cut Nabila Keisha, M.Pd
 : Yeni Sri Lestari, M.Soc.Sc
 : Devi Intan Chatijah, M.Sos
 : Al Zuhri, M.Lit
 : Hj. Rizky Amalia Syahrani, M.Sos
 : Ilka Sandela, S.H., M.H
 : Agung Munandar, S.H., M.H
 : Giovanni Oktavinanda, S.Pd., M.Pd
 : Endah Anisa Rahma, S.Pd., M.Pd
 : Dr. Arfiani Maifzar, SE., M.Si
 : Dian Rosila, S.H.
 : Erin Furzianti, S.I.Kom
 : Safrida, A.Md
 : Sri Mulyani, SE

Ditetapkan di Meulaboh

Pada tanggal : 06 Maret 2025

A.n. REKTOR UNIVERSITAS TEUKU UMAR

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

BASRI

NIP 196307131991021002



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS TEUKU UMAR**

RENCANA STRATEGIS FISIP TAHUN 2025-2029	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Jalan Alue Peunyareng Meulaboh, Aceh Barat	Disetujui Oleh:
Tahun 2025	Tanggal:	Dekan FISIP

No.	Tahapan	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Perumusan	Dr. Apri Rotin Djusfi, SH., MH.	Ketua Tim Penyusun	
2.	Pemeriksaan	Dr. Akmal Saputra, S.Sos I., M.A	Ketua Senat	
3.	Pengesahan	Basri, SH., MH.	Dekan FISIP	

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt atas rahmat dan karunia Nya, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar telah dapat menyelesaikan Rencana Strategis FISIP UTU Tahun 2025-2029. Rencana Strategis ini merupakan bagian dari kerangka kerja untuk mencapai visi FISIP yaitu:

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi yang otonom dan unggul di tingkat global melalui pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora berbasis *agro-marine* industri, teknologi, dan *entrepreneurship*.”

Adapun upaya perbaikan, peningkatan maupun pengembangan yang tertuang dalam Rencana Strategis ini dengan disertai program kegiatan yang dilakukan selama 5 (lima) tahun kedepan yang mengacu pada visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UTU. Pencapaian FISIP UTU yang telah dilakukan sebelumnya menunjukkan beberapa sisi baik kekuatan maupun kelemahan yang menjadi dasar dalam penyusunan Rencana Strategis ini. Selain itu juga menggambarkan kondisi dukungan dari Sumber daya Manusia serta sarana dan prasarana yang sekaligus sebagai tantangan FISIP UTU ke depan dalam mencapai Visi dan Misi FISIP UTU.

Oleh karena itu, dibutuhkan sistem tata nilai, pengembangan, serta penjaminan mutu yang sesuai dengan standar nasional agar FISIP UTU dapat melaksanakan tugas dan fungsinya secara terarah, sehingga dapat memanfaatkan peluang dan mengantisipasi tantangan di masa depan. Rencana Strategis ini diharapkan dapat menjadi acuan pengembangan FISIP UTU selama lima tahun ke depan dengan fokus pelaksanaan kerja melalui peningkatan kualitas di bidang pendidikan, Penelitian, pengabdian, Kelembagaan, Kerja Sama, Sumber Daya Manusia, Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana, guna mencapai Visi dan Misi Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Rencana Strategis FISIP UTU tahun 2025-2029.

Meulaboh, 19 Desember 2025

Dekan FISIP UTU,

Ttd

Basri, SH., MH.

NIP 196307131991021002

DAFTAR ISI

SK Penetapan Renstra FISIP UTU	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kondisi Umum.....	1
B. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2019-2024.....	2
1. Meningkatnya Kualitas Dosen di FISIP.....	2
2. Meningkatnya Kualitas Mutu Pembelajaran.....	5
3. Jumlah Program Studi dan Prodi Terakreditasi.....	6
4. Jumlah Mahasiswa.....	7
5. Sarana dan Prasarana	7
6. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan di FISIP	8
7. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	10
8. Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	10
9. Jumlah Mahasiswa Berprestasi	10
10. Jumlah Publikasi Internasional	11
11. Jumlah Publikasi Nasional	11
12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaptarkan.....	12
C. Analisis Potensi, Permasalahan, Peluang dan Tantangan (SWOT).....	12
1. Potensi FISIP.....	12
2. Permasalahan FISIP UTU	16
3. Peluang FISIP UTU.....	24
4. Tantangan FISIP UTU	25
BAB II PROFIL ORGANISASI	27
A. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar	27
B. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar	29
C. Tujuan Strategis.....	29
D. Sasaran Strategis Program Kegiatan.....	30
BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN	31
A. Arah dan Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar	
31	

B.	Arah Kebijakan Strategi FISIP Tahun 2025-2029 sebagai Rujukan Nasional di Bidang Sosial Humaniora berbasis <i>Agro and Marine</i>	34
1.	Sasaran 1 :	36
2.	Sasaran 2 :.....	37
C.	Kerangka Regulasi.....	38
D.	Kerangka Kelembagaan.....	43
1.	Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi.....	43
2.	Susunan organisasi FISIP terdiri atas :	44
3.	Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan).....	44
4.	Reformasi Birokrasi	49
5.	Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset	54
6.	Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan FISIP 2030–2034	61
BAB IV	TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN & RENOP.....	65
A.	Target Kinerja	65
B.	Kerangka Pendanaan.....	68
BAB V	PENUTUP	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Kondisi Umum

Rencana strategis menjadi acuan utama dalam pengembangan perguruan tinggi sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Ketentuan yang terdapat dalam Undang-Undang tersebut menjadi pedoman bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar dalam melakukan pengembangan pada tahun 2015- 2019. Dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memerlukan suatu panduan yang dituangkan dalam bentuk rencana strategis (renstra) dengan asas kebenaran ilmiah, penalaran, kejujuran, keadilan, manfaat, kebijakan, tanggung jawab dan keterjangkauan.

Renstra memberikan penjelasan terhadap hal-hal yang ingin dicapai oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, terutama dalam pengembangan akademik dan infrastruktur. Dengan adanya renstra ini, diharapkan dapat menjadi gambaran atas target-target yang ingin dicapai, serta menjadi acuan dalam mendukung tercapainya visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan salah satu fakultas di Universitas Teuku Umar yang berada di kawasan pesisir Barat Aceh dengan tujuan mampu bersaing secara regional, nasional dan internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial politik yang didasarkan kepada keunggulan yang dimiliki oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar. Sesuai dengan visi dan misi UTU, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar sebagai basis ilmu sosial politik berkompetensi bagi penciptaan SDM yang berkualitas dalam sektor *Agro and marine industry*.

Arah pengembangan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar sebagai lembaga pendidikan berupaya untuk mengimplementasikan kebijakan pengembangan ekonomi nasional seperti yang tercantum dalam masterplan percepatan pengembangan perekonomian nasional. Oleh karena itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar dituntut untuk mampu menyelaraskan tujuannya sesuai dengan sumber daya lokal.

Penyusunan Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar disusun mengacu kepada kebijakan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Teuku Umar yang memperhatikan tantangan nasional sebagai acuan utama Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar dalam pengembangan jangka panjang. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar diharapkan mampu bersaing di tingkat regional, nasional dan internasional melalui peran strategis terhadap pengembangan daerah dan negara.

B. Capaian Program dan Kegiatan Periode 2019-2024

Capaian posisi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik saat ini, diperlukan uraian tentang capaian program-program dan kegiatan yang telah ditargetkan pada renstra tahun 2020-2024. Cita-cita yang belum tercapai dapat dievaluasi dan dilanjutkan pada renstra tahun 2025–2029.

Upaya pencapaian kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2024 ditetapkan berdasarkan standar pengukuran kinerja yang memuat berbagai target untuk setiap sasaran strategis. Pencapaian kinerja FISIP UTU yang telah disepakati berdasarkan perjanjian kinerja antara Dekan FISIP dengan Rektor Universitas Teuku Umar. Pengukuran perjanjian kinerja ini telah dilakukan berdasarkan indikator atau parameter dalam capaian organisasi dengan membandingkan tingkat kinerja yang dicapai dengan rencana atau target pada masa yang akan datang. Pengukuran kinerja telah disesuaikan capaian dengan berpedoman pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 51 Tahun 2016 tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi.

Berikut uraian tentang capaian renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Tahun 2020-2024.

1. Meningkatnya Kualitas Dosen di FISIP

Penentuan capaian ini dapat diukur melalui 4 (empat) indikator seperti pada tabel berikut 1.1 berikut :

Tabel 1.1 Indikator Kualitas Dosen di FISIP

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan Tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS by subject); bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional 5 tahun terakhir	13	19
	Persentase dosen tetap berkualifikasi S3; memiliki sertifikasi kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	13	19
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	60	21

Sumber : data FISIP UTU 2024

Sasaran kegiatan utama meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi, terdapat dua indikator yang tercapai bahkan melampaui target sasaran tahun 2024, yaitu, pertama Dosen berkegiatan di luar kampus. Untuk indikator tersebut dari target sasaran sesuai Perjanjian Kinerja Dekan FISIP UTU sebesar 13 dosen, dalam realisasinya terdapat 19 (sembilan belas) dosen yang melakukan aktivitas di luar kampus. Adapun kegiatan yang dilaksanakan dosen seperti menjadi tenaga ahli penyusunan Masterplan Pendidikan Aceh Barat, konsultan pada BPMP Pemerintah Aceh, narasumber mitra Kesbangpol, dan lain sebagainya.

Selanjutnya, sampai tahun 2024, FISIP UTU memiliki 103 orang dosen dan sudah memiliki sebanyak 14 belas orang dosen bergelar doktor, dimana 2 orang doktor pada Prodi Sosiologi Program Magister, 4 doktor pada Prodi Ilmu Hukum, 1 doktor pada Prodi Ilmu Komunikasi, 1 doktor pada prodi Bahasa dan Kebudayaan Inggris dan 6 doktor pada Prodi Magister Sosiologi. Sampai tahun 2025, terdapat 18 orang dosen FISIP sedang tugas belajar. Di samping itu, sebanyak 6 (enam) dosen telah memiliki sertifikasi kompetensi yang diakui oleh BNSP dalam berbagai skema

sesuai dengan kepa karannya, selain daripada dosen-dosen lainnya yang juga telah memiliki sertifikasi kompetensi yang diperoleh pada tahun sebelumnya. FISIP UTU juga mempunyai dua orang dosen yang berasal dari kalangan praktisi dan mempunyai NIDK. Tercapainya indikator tersebut dipengaruhi oleh (1) meningkatnya motivasi dan dorongan dosen untuk studi lanjut dan mengikuti sertifikasi kompetensi; (2) adanya dukungan administrasi dan anggaran bagi dosen berprestasi; serta (3) ketersediaan beasiswa yang mudah diakses oleh dosen, untuk lebih jelasnya jumlah dosen FISIP sampai saat ini terdapat dalam tabel 1.2 dan 1.3 :

Tabel 1.2 Kualifikasi Dosen S1 Ruang Lingkup FISIP

No	Prodi	Tahun 2020 – 2024		Studi Lanjut 2020-2024
		S2	S3	S3
1.	Ilmu Administrasi Negara	22 orang	1 orang	4 orang
2.	Sosiologi	10 orang	2 orang	2 orang
3.	Ilmu Komunikasi	20 orang	1 orang	6 orang
4.	Ilmu Hukum	14 orang	4 orang	2 orang
5.	Bahasa dan Kebudayaan Inggris	6 orang	1 orang	2 orang

Sumber : Data FISIP UTU 2024

Tabel 1.3 Kualifikasi Dosen S2 Ruang Lingkup FISIP

No	Prodi	Tahun 2024	
		S3	Guru besar
1.	Magister Sosiologi	6 orang	-

Sumber : Data FISIP UTU 2024

Indikator Kinerja berikutnya yaitu hasil penelitian dan pengabdian dosen yang mendapat rekognisi internasional belum tercapai sesuai dengan target kinerja. Dari target 60 (enam puluh) jumlah luaran yang ditargetkan hanya tercapai sebanyak 21 (dua puluh satu) luaran per jumlah dosen atau sekitar 35%. Setelah diidentifikasi, kendala yang menghambat tercapainya target kinerja ini antara lain (1) masih terdapat luaran penelitian dosen yang sedang berproses untuk terbit pada jurnal internasional, sehingga tidak dapat dihitung dalam capaian tahun 2024 (2) rendahnya jumlah dosen yang mendapatkan hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari DRTPM maupun hibah internal UTU. Diperlukan kegiatan untuk dapat mengoptimalkan jumlah dosen yang lolos hibah penelitian baik internal maupun nasional, serta dapat menghasilkan luaran penelitian yang berkualitas dan dapat terbit

pada jurnal internasional.

2. Meningkatnya Kualitas Mutu Pembelajaran

Capaian kinerja ini diukur menggunakan 2 (dua) indikator seperti yang dapat dilihat dalam Tabel 1.4 berikut :

Tabel 1.4 Indikator Kualitas Mutu Pembelajaran

Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Realisasi Tahun 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi, atau menjadi Wirausaha	129	122
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	420	222

Berdasarkan data tersebut di atas, untuk sasaran utama meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi, FISIP UTU belum dapat mencapai sasaran kinerja secara optimal. Sebagaimana yang terlihat dalam tabel di atas bahwa hanya 122 lulusan yang mendapatkan pekerjaan dan melanjutkan studi dalam masa kurang dari 6-12 bulan setelah lulus dengan gaji minimal UMP. Jika dipersentasekan, jumlah lulusan pada indikator kinerja ini sebesar 94,57% dari 129 target lulusan. Upaya untuk meningkatkan daya saing lulusan untuk mampu menembus dunia kerja telah diupayakan melalui dukungan program kurikulum dengan desain metode pembelajaran yang adaptif dengan kebutuhan dunia kerja, penyesuaian program pemagangan mahasiswa, serta kerja sama dengan dunia usaha dunia industri untuk link and match program yang bermanfaat bagi peningkatakan keahlian mahasiswa.

Demikian pula dengan indikator kinerja mahasiswa berkegiatan di luar kampus dimana sepanjang tahun 2024 hanya ada 222 mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Jika dipresentasekan maka diketahui sekitar 52,86% mahasiswa yang berkegiatan di luar

kampus dari target 420 mahasiswa. Belum maksimalnya motivasi mahasiswa untuk mengikuti program MBKM menjadi hambatan untuk mencapai target pada indikator kinerja ini. Selain itu, mahasiswa juga belum maksimal dalam meraih prestasi ditingkat nasional dan internasional, para mahasiswa berhasil mendapatkan kesempatan untuk mengikuti kompetisi di level nasional, namun terkadang belum dapat meraih juara 3 besar. Untuk menangani kondisi ini di masa depan, maka akan didorong peran aktif program studi untuk memotivasi mahasiswa guna mengikuti program MBKM yang lebih bervariatif dan juga memotivasi serta medampingin mahasiswa untuk dapat berprestasi secara nasional dan internasional.

3. Jumlah Program Studi dan Prodi Terakreditasi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar mempunyai empat (4) Program Studi S1 yaitu; Prodi Ilmu Komunikasi, Prodi Ilmu Administrasi Negara, Prodi Sosiologi, dan Prodi Ilmu Hukum dan 1 Program Studi S2 Magister yaitu Magister Sosiologi. Masing-masing program studi tersebut telah memiliki izin penyelenggaraan sesuai dengan informasi yang tertera dalam tabel 1.5 berikut :

Tabel 1.5 Prodi di Ruang Lingkup FISIP

Program Studi	Akreditasi	Tahun Izin	No. SK	No. SK BAN-PT
Ilmu Administrasi Negara	B	2008	4583/D/T/2008	SK BAN-PT No. 174/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021 Masa berlaku s.d 30 Desember 2025
Sosiologi	B	2009	2127/D/T/K-I/2009	SK BAN-PT No. 3681/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/IX/2023 Masa berlaku s.d 16 Agustus 2027
Ilmu Komunikasi	B	2009	2129/D/T/K-I/2009	SK BAN-PT No. 249/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/S/I/2021 Masa berlaku s.d 30 Desember 2025
Ilmu Hukum	B	2016	368/KPT/I/2016	SK BAN-PT No. 655/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/II/2024 Masa berlaku s.d 27 Februari 2029

Bahasa dan Kebudayaan Inggris	Baik	2024	3779/EI/HK.03.0 0/2024	SK BAN-PT No. 6109/SK/BAN-PT/Ak.P/S/X/2024 Masa berlaku s.d 3 Oktober 2029
Magister Sosiologi	Baik	2023	9915/EI/HK.03.00 /2023	SK BAN-PT No. 7223/SK/BAN-PT/Ak/M/XII/2024 Masa berlaku s.d 15 Desember 2029

Sumber : Data FISIP UTU 2024

4. Jumlah Mahasiswa

Proses seleksi penerimaan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar masih terbatas pada penerimaan mahasiswa reguler S1 melalui jalur seleksi SNMPTN, SBMPTN, dan SMMPTN pada masing-masing jenjang Program Studi. Jumlah mahasiswa yang mengalami peningkatan setiap tahunnya. Hal ini sebagaimana tercermin dalam tabel 1.6 :

Tabel 1.6 Jumlah Mahasiswa FISIP per tahun (2020-2025)

Tahun	Jumlah Mahasiswa
2020	459 orang
2021	576 orang
2022	488 orang
2023	426 orang
2024	469 orang
2025	525 orang

Sumber : Data FISIP UTU 2024

5. Sarana dan Prasarana

Adapun terkait sarana dan prasarana, pada tahun 2020 pindah ke gedung baru yaitu Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT) yang seluruh fakultas dan program studi di Lingkup Universitas Teuku Umar tergabung di Gedung tersebut. Untuk FISIP mempunyai ruang kuliah sebanyak 21 ruang, ruang prodi sebanyak 5 ruang, Laboratorium berjumlah 5 yang terdiri dari laboratorium ilmu administrasi negara, laboratorium sosiologi, laboratorium komunikasi, dan laboratorium hukum dan laboratorium bahasa. Selain itu, FISIP juga memiliki ruang seminar, ruang rapat, dan

perpustakaan. Adapun untuk mushalla berjumlah 4 dan MCK berjumlah 8. Fasilitas Mushalla dan MCK digunakan secara bersama-sama di Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT), untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 1.7 berikut :

Tabel 1.7 Sarana dan Prasarana di FISIP

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Ruang Fakultas	1
2.	Ruang Dekan	1
3.	Ruang Kuliah	21
4.	Ruang Prodi	5
5.	Laboratorium	5
6.	Mushalla	4
7.	Perpustakaan	1
8.	Aula / Ruang Seminar	1
9.	Ruang Rapat	1
10.	MCK	8
11.	Jumlah Kendaraan Dinas	1 (Roda Empat) dan 2 (Roda 2)

Sumber : Data FISIP UTU 2024

6. Meningkatnya Kualitas Mahasiswa dan Lulusan di FISIP

Berikut indikator pada kualitas Mahasiswa dan lulusan FISIP UTU, dengan capaian ini dapat diukur berdasarkan indikator pada tabel 1.8 berikut :

Tabel 1.8 Indikator Kualitas mahasiswa dan Lulusan FISIP

IKU	Indikator Kinerja Utama	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian	Status
IKU 1	Lulusan Mendapat Pekerjaan Layak/Studi Lanjut/Wirausaha	129 Lulusan	122 Lulusan	94,57%	Hampir Tercapai
IKU 2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus (MBKM)	420 Mahasiswa	222 Mahasiswa	52,86%	Tidak Tercapai
IKU 3	Dosen Berkegiatan di Luar Kampus	13 Dosen	19 Dosen	146,15%	Melampaui Target
IKU 4	Praktisi Mengajar & Dosen Berkualifikasi S3/Sertifikasi	13 Dosen	19 Dosen	146,15%	Melampaui Target
IKU 5	Hasil Kerja Dosen Digunakan Masyarakat/Dapat Rekognisi Internasional	60 Luaran	21 Luaran	35,00%	Tidak Tercapai

IKU 6	Program Studi Bekerja Sama dengan Mitra Kelas Dunia	10 Mitra	49 Mitra	490,00%	Melampaui Target
IKU 7	Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif (Metode Case/Project Based)	180 Mata Kuliah	103 Mata Kuliah	57,22%	Tidak Tercapai
IKU 8	Program Studi Berstandar Internasional	0 Prodi	0 Prodi	-	Sesuai Target

Berdasarkan Laporan Kinerja (LAKIN) Tahun 2024, pencapaian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar menunjukkan gambaran yang bervariasi, dengan beberapa area menunjukkan kinerja luar biasa sementara area lain masih memerlukan perhatian serius.

FISIP berhasil menunjukkan keunggulan signifikan dalam tiga area utama. Keterlibatan Dosen dan Praktisi: Kinerja dosen melampaui ekspektasi, dengan 19 dosen tercatat aktif berkegiatan di luar kampus (IKU 3) dan memenuhi kualifikasi sebagai praktisi mengajar, bergelar S3, atau bersertifikasi (IKU 4). Angka ini mencapai 146% dari target yang ditetapkan sebanyak 13 dosen. Peningkatan paling drastis terlihat pada jalinan kerja sama dengan mitra (IKU 6), di mana fakultas berhasil menggandeng 49 mitra. Capaian ini meroket hingga 490% dari target yang hanya 10 mitra. Di sisi lain, terdapat empat indikator kinerja yang tidak mencapai target dan menjadi fokus perbaikan untuk periode mendatang. Lebih lanjut, Partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi tantangan terbesar (IKU 2). Dari target 420 mahasiswa, hanya 222 mahasiswa yang berpartisipasi, sehingga capaiannya hanya 52,86%.

Hasil kerja dosen yang mendapat rekognisi internasional atau diterapkan masyarakat (IKU 5) juga masih rendah. Dari 60 luaran yang ditargetkan, hanya 21 luaran yang tercapai, atau sekitar 35%. Adopsi metode pembelajaran modern seperti *Case method* dan *Project-based learning* (IKU 7) belum optimal. Dari target 180 mata kuliah, baru 103 mata kuliah yang menerapkan metode ini, dengan capaian 57,22%.

Di samping itu, Kesiapan kerja lulusan (IKU 1) menunjukkan kinerja yang hampir mencapai target. Dari 129 lulusan yang ditargetkan, 122 lulusan berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau berwirausaha, dengan capaian 94,57%. Untuk Indikator Kinerja Utama terkait Program Studi Berstandar Internasional (IKU

8), fakultas belum memiliki target untuk dicapai pada tahun 2024, sehingga kinerjanya dianggap sesuai dengan perencanaan tahunan.

7. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha

Jumlah mahasiswa berwirausaha merupakan indikator untuk mengukur minat dan jiwa mahasiswa dalam berwirausaha dengan mengembangkan wirausaha secara mandiri.

Adapun jumlah mahasiswa yang berwirausaha dirincikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.9 Jumlah Mahasiswa FISIP yang berwirausaha

Tahun	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha				
	Ilmu Hukum	Ilmu Komunikasi	Ilmu Administrasi Negara	Sosiologi	Bahasa dan Kebudayaan Inggris
2023	-	-	-	-	-
2024	-	4	-	-	-

Sumber : Lakin 2024

8. Lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja

Persentase lulusan langsung bekerja merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang 6 (enam) bulan berdasarkan Laporan *Tracer Study* (TS) Perguruan Tinggi terhadap lulusan yang lulus 2 (dua) tahun sebelum perlaksanaan *Tracer Study*. Berikut data lulusan yang langsung bekerja setelah selesai kuliah pada tabel 1.10 berikut ini :

Tabel 1.10 Jumlah Lulusan FISIP yang langsung bekerja

Tahun	Jumlah lulusan	Jumlah Lulusan yang Langsung Bekerja
2023	964 orang	143 orang
2024	918 orang	122 orang

Sumber : Dokumen SPMF FISIP UTU, Lakin 2024 dan Lakin 2023

9. Jumlah Mahasiswa Berprestasi

Jumlah mahasiswa berprestasi merupakan indikator untuk mengukur capaian prestasi mahasiswa peraih juara di tingkat nasional dan internasional. Kegiatan yang dilakukan berupa kompetisi/kejuaraan/kontes/lomba/pengakuan dalam bidang penalaran, kreativitas, minat, bakat, dan organisasi. Berikut rincian jumlah mahasiswa yang berprestasi, antara lain pada tabel 1.11 :

Tabel 1.11 Jumlah Mahasiswa FISIP yang berprestasi tingkat nasional

Tahun	Jumlah Mahasiswa Berprestasi
2023	14 orang
2024	15 orang

Sumber : Dokumen FISIP UTU 2024

10. Jumlah Publikasi Internasional

Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki *Internasional Standard Serial Number* (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki *Internasional Standard Book Number* (ISBN). Berikut jumlah publikasi Internasional yang terindex scopus yaitu pada tabel 1.12 :

Tabel 1.12 Jumlah Publikasi Internasional terindex scopus Dosen FISIP

Tahun	Jumlah Publikasi Internasional
2023	128
2024	45

Sumber : Dokumen FISIP UTU 2024

Adapun jumlah publikasi internasional berupa *proceeding international conference* dirincikan dalam tabel 1.13 berikut :

Tabel 1.13 Jumlah Publikasi Internasional berupa *proceeding international conference*

Tahun	Jumlah Publikasi Internasional dalam bentuk <i>proceeding international conference</i>
2023	147 karya
2024	69 karya

Sumber : Dokumen FISIP UTU 2024

11. Jumlah Publikasi Nasional

Publikasi nasional merupakan publikasi ilmiah oleh dosen yang terdiri dari jurnal ilmiah tingkat nasional dan terakreditasi SINTA oleh KemenristekDikti, dan jurnal ilmiah tingkat nasional dan tidak terakreditasi. Berikut jumlah publikasi nasional yang telah dicapai, yaitu pada tabel 1.14 :

Tabel 1.14 Jumlah Publikasi Nasional Terakreditasi dan Publikasi pada Jurnal Tidak Terakreditasi Dosen FISIP

Tahun	Jml Publikasi Nasional Terakreditasi	Jml Publikasi pada Jurnal yang Tidak Terakreditasi	Jml Total Publikasi Nasional
2023	269	163 karya	432 karya
2024	258	129 karya	387 karya

Sumber : Dokumen FISIP UTU 2024

12. Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan

Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berpikir atau oleh pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu. Berikut capaian kekayaan intelektual yang didaftarkan, yaitu pada tabel 1.15 :

Tabel 1.15 Jumlah HKI Dosen FISIP yang Didaftarkan

Tahun	Jumlah HKI yang didaftarkan
2023	149
2024	164

Sumber : Dokumen FISIP UTU 2024

C. Analisis Potensi, Permasalahan, Peluang dan Tantangan (SWOT)

1. Potensi FISIP

Pengembangan pendidikan tinggi pada intinya bertujuan mewujudkan visi Indonesia untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, sebagaimana diamanatkan dalam Pembukaan UUD 1945. Salah satu cara mencapai tujuan mulia tersebut adalah dengan menyediakan akses pendidikan yang merata dari jenjang dasar hingga perguruan tinggi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) di Universitas Teuku Umar (UTU) didirikan pada tahun 2008 sebagai jawaban atas tantangan tersebut. Perjalanan FISIP UTU cukup panjang, berawal dari Sekolah Pembangunan Pertanian, kemudian menjadi universitas swasta pada tahun 2006. Puncaknya, melalui Keputusan Presiden RI Nomor 25 Tahun 2014, statusnya resmi menjadi universitas negeri. Perubahan ini menjadikan UTU sebagai universitas negeri pertama di kawasan Barat Selatan Aceh

(Barsela).

Kehadiran FISIP sebagai fakultas pertama di kawasan Barat Selatan Aceh (Barsela) memiliki potensi besar dalam pengembangan sumber daya manusia dari berbagai dimensi. Secara geografis, pendirian FISIP ini merupakan solusi atas sentralisasi pendidikan yang selama ini terpusat di Banda Aceh. Sentralisasi tersebut seringkali menjadi kendala bagi calon mahasiswa karena faktor jarak tempuh yang jauh dan biaya hidup yang tinggi. Oleh karena itu, keberadaan FISIP di Kota Meulaboh, Kabupaten Aceh Barat, diharapkan dapat menjadi gerbang akses pendidikan tinggi yang lebih mudah dijangkau oleh masyarakat dari delapan kabupaten/kota di sekitarnya, meliputi Aceh Barat, Aceh Jaya, Simeulue, Nagan Raya, Aceh Barat Daya, Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Aceh Singkil.

Dari perspektif sosiologis, kehadiran FISIP menjawab kebutuhan masyarakat di kawasan Barsela yang mayoritas berlatar belakang agraris dan pesisir. Karakteristik ini membuka peluang besar untuk mengembangkan industri berbasis agro dan kelautan (*Agro and Marine*). Wilayah Barsela sebenarnya kaya akan potensi pertanian, peternakan, perkebunan, dan perikanan, namun pengelolaannya belum optimal.

Menyadari hal ini, FISIP UTU menetapkan "*Agro- and marine industry*" sebagai produk inti (*core product*) pendidikannya. Pilihan ini memiliki landasan filosofis yang kuat karena berakar pada potensi lokal dan karakter masyarakat. Selain itu, penetapan produk inti ini menjadi pembeda (diferensiasi) antara FISIP UTU dengan perguruan tinggi lainnya di Aceh maupun Indonesia. Untuk mewujudkan visi ini, FISIP didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten untuk menghasilkan berbagai riset dan inovasi yang relevan.

Secara ekonomis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) berperan penting sebagai solusi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah Barsela. Dengan berinvestasi pada sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi, FISIP berupaya memutus lingkaran kemiskinan yang masih menjadi masalah utama bagi 1.157.519 penduduk di kawasan tersebut (BPS Aceh, 2019).

Untuk menjawab tantangan ini, FISIP—yang menaungi program studi Sosiologi, Ilmu Administrasi Negara, Ilmu Komunikasi, Ilmu Hukum, Bahasa dan kebudayaan Inggris serta magister Sosiologi—membuat pendidikan tinggi lebih mudah

diakses. Komitmen ini diwujudkan melalui biaya yang relatif terjangkau, ketersediaan beasiswa, serta dukungan sumber daya manusia yang andal. Selain itu, FISIP juga diperkuat oleh fasilitas yang memadai, jaringan kerja sama yang luas, serta komitmen kuat terhadap inovasi melalui riset dan pengabdian kepada masyarakat.

Sedangkan dalam dimensi kebijakan keberadaan FISIP sebagai wadah pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan dan sumber daya manusia pertama di kawasan Barsela mendukung upaya pengembangan kawasan melalui kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah. Beberapa permasalahan pembangunan yang sering muncul di Barsela adalah (1) tidak terintegrasi pembangunan kawasan antar- daerah; (2) perencanaan pembangunan yang tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dukungan wilayah, dan ketersediaan anggaran; (3) minimnya adopsi inovasi bidang pembangunan oleh pemerintah daerah; (4) minimnya relasi antara perguruan tinggi dan pemerintah daerah dalam melakukan kajian, inovasi, dan merancang strategi pembangunan; dan (5) aturan dan kebijakan yang tumpang tindih. Oleh karenanya, kehadiran FISIP diharapkan dapat membantu mewujudkan pembangunan yang terintegrasi, komprehensif, berbasis riset, dan inovatif di kawasan Barsela yang terlaksana berkat kerjasama dengan pemerintah daerah khususnya dalam bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi).

Sejak keberadaannya, FISIP mulai membenahi diri untuk ber-akselerasi. Beberapa aspek yang dibenahi adalah (1) perumusan visi, misi, tujuan, dan strategi sebagai pondasi pengembangan institusi; (2) pemenuhan sumber daya manusia baik pada level manajemen seperti pimpinan universitas, fakultas, dan program studi serta dosen dan tenaga kependidikan; (3) pembangunan infrastruktur penunjang layanan pendidikan. Dalam rangka mewujudkan cita-cita idealnya FISIP memfokuskan visinya yaitu “Menjadi sumber inspirasi dan referensi yang otonom dan unggul di tingkat global melalui pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora berbasis *agro-marine* industri, teknologi, dan *entrepreneurship*” dan misinya 1). Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan melalui ilmu pengetahuan sosial humaniora berbasis industri *agro-marine*, teknologi, dan *entrepreneurship*, 2). Menyelenggarakan dan mengelola penelitian yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menjadi inspirasi dan referensi dalam menunjang pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora,

3). Menyelenggarakan dan mengelola pengabdian kepada masyarakat berbasis industri *agro-marine*, teknologi, dan *entrepreneurship* dalam meningkatkan pengembangan pengetahuan sosial humaniora, dan 4). Menyelenggarakan dan mengelola kerja sama di bidang akademik dan non-akademik di tingkat global.

Penentuan *core product* yang tercermin dalam visi dan misi FISIP ini didasarkan pada analisis terhadap potensi kawasan Barsela, struktur masyarakat, serta analisis terhadap daya saing perguruan tinggi khususnya di Indonesia. Pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan bisnis disektor industri berbasis *Agro and Marine (Agro and marine industry)* diharapkan dapat menjadi rujukan baik di tingkat regional, nasional bahkan internasional. Potensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ini dilakukan melalui riset-riset yang kreatif dan inovatif dan mampu berdaya saing tinggi.

Dalam rangka memberikan dukungan pelaksanaan pendidikan tinggi, Universitas Teuku Umar tahun 2020 memperoleh predikat akreditasi Baik Sekali, memiliki lahan kampus seluas 98 Ha. Luas lahan ini merupakan sebuah potensi besar bagi FISIP untuk mengembangkan infrastruktur baik gedung kuliah, laboratorium, kebun percobaan, asrama mahasiswa, lapangan olah raga (*gymnasium*), lapangan parkir, Gedung perpustakaan, kantin, waserda, taman bacaan dan eksibisi, klinik kesehatan, dan infra-struktur lainnya. Selanjutnya FISIP juga memiliki potensi 100 % program studi terakreditasi Baik (B), tingginya minat lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) sederajat yang diterima sebagai mahasiswa setiap tahunnya.

Hal ini sebagai upaya pencapaian FISIP sebagai sumber inspirasi dan referensi dalam hal industri berbasis agro dan industri berbasis marine. Potensi FISIP lainnya dalam pengembangan karir dosen dalam berbagai prestasi yang dicapai dalam kurun waktu 2020-2024 meningkat. Diantaranya peningkatan jumlah dosen yang sedang menempuh pendidikan strata 3 (tiga), peningkatan jumlah dosen yang memiliki sertifikasi, peningkatan publikasi dosen tiap tahun melalui jurnal nasional/internasional bereputasi, peningkatan jumlah mahasiswa penerima beasiswa, peningkatan jumlah jurnal terakreditasi SINTA (57%), memiliki jumlah paten dari hasil penelitian, dan berbagai keberhasilan lainnya baik melalui dosen dan mahasiswa dalam seminar dan lomba di tingkat Nasional. Di mana pencapaian ini merupakan hasil kerja keras dari seluruh civitas akademika FISIP.

Potensi yang dimiliki FISIP sampai saat ini, diharapkan mampu untuk menjalin kerjasama yang lebih luas dan baik dengan Pemerintah Kota di seluruh wilayah yang ada di Aceh, serta kerjasama dengan stakeholder dan masyarakat, sehingga potensi yang dimiliki dapat tersalurkan dengan optimal dan dapat menuai *outcomes* yang positif bagi kemajuan FISIP ke depan. Di mana dengan pengembangan sumber daya manusia melalui bidang keilmuan yang ada di lingkup FISIP secara mandiri dan terintegrasi, maka dapat meningkatkan usaha pengembangan sumber daya manusia.

2. Permasalahan FISIP UTU

FISIP juga menghadapi kendala dan permasalahan. Beberapa permasalahan tersebut antara lain:

a. Organisasi Tata Kerja

Susunan organisasi tata kerja FISIP mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 133 Tahun 2014 mengatur tentang Berdasarkan Permendikbud tersebut, pada level pimpinan FISIP memiliki 2 (dua) Wakil Dekan, yaitu, Wakil Dekan I yang membawahi bidang Akademik dan Kemahasiswaan; Wakil Dekan II yang membawahi bidang Umum, Keuangan, dan Perencanaan. Disamping itu, FISIP memiliki bagian-bagian administrasi yang masing-masing memiliki tugas pokok dan fungsinya mulai dari tugas administrasi sampai tugas keuangan dan lain sebagainya sesuai aturan. Dalam memimpin, mengarahkan, mengkoordinasikan, menetapkan dan mengelola pelaksanaan kegiatan pendidikan-pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, perencanaan dan kerjasama, penjaminan mutu, serta pengembangan teknologi informasi dan komunikasi. Serta didukung oleh staf akademik yang membantu dari segi pelayanan kepada mahasiswa dan dosen serta kepala bagian ketata usahaan yang bertanggungjawab secara struktural terhadap organisasi yang saling berkoordinasi secara berkesinambungan dengan pimpinan fakultas. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berharap dapat memberikan pelayanan publik yang baik sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan. Maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai sebuah organisasi unit kerja tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsinya.

Melihat struktur satuan tata kelola organisasi tersebut berimplikasi pada luasnya bidang kerja sehingga efektifitas dan efisien pekerjaan menjadi kurang

maksimal. Di samping itu, dalam rentang waktu 2020-2024, lembaga penjaminan mutu berstatus sebagai Satuan Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang membuat cakupan dan wewenang pekerjaannya masih sempit kemudian diperluas menjadi Satuan penjaminan Mutu Fakultas. Untuk menghadapi dinamika dan tantangan pengelolaan layanan di tingkat fakultas di masa depan, FISIP sudah merencanakan mengajukan perubahan tata kelola kerja agar dapat meningkatkan pelayanan menjadi lebih baik. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berharap dapat memberikan pelayanan publik yang baik sesuai dengan standar pelayanan minimal yang telah ditetapkan. Maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai sebuah organisasi unit kerja tidak terlepas dari tugas pokok dan fungsinya. Untuk menghadapi dinamika dan tantangan pengelolaan layanan perguruan tinggi di masa depan, UTU sudah merencanakan mengajukan perubahan SOTK pada tahun 2020.

Permasalahan utama dan isu-isu strategis (*Strategic issued*) merupakan gambaran umum permasalahan utama yang dihadapi oleh unit kerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Sedangkan *strategic issued* adalah isu-isu yang berkembang dan perlu mendapat perhatian serta tindak lanjut di tahun selanjutnya, yang terdapat pada tabel 1.16 berikut :

Tabel 1.16 Permasalahan Utama dan *Strategic issued* FISIP Tahun 2024.

No	Permasalahan Utama yang dihadapi organisasi unit kerja	<i>Strategic issued</i>
1	Meningkatkan kualitas Pembelajaran di FISIP	<p>Ada kemajuan signifikan: Jumlah dosen S3 telah meningkat pesat dari 2 orang pada 2020 menjadi 12 orang pada tahun 2024. Fakultas kini juga memiliki dosen dengan sertifikat kompetensi . Namun, isu lama dan baru muncul:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Guru Besar masih belum ada . - Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala masih sedikit . - Pengembangan kurikulum berbasis OBE (<i>Outcome-Based Education</i>) dan penerapan metode pembelajaran kasus (<i>Case method</i>) belum optimal

2	Meningkatnya kualitas kelembagaan dan sumber daya manusia di FISIP	Kualitas kelembagaan tercapai dan meningkat: Semua program studi lama telah mempertahankan akreditasi B, dan dua program studi baru (Magister Sosiologi & S1 Bahasa Inggris) juga telah terakreditasi . Tantangan strategis baru: - Belum ada program studi yang meraih akreditasi internasional.
3	Meningkatnya kualitas mahasiswa dan lulusan di FISIP	Isu lama masih relevan dan muncul isu baru: - <i>Tracer Study</i> untuk melacak lulusan masih belum optimal . - Jumlah mahasiswa berprestasi di tingkat nasional dan internasional masih sedikit . - Partisipasi mahasiswa dalam program MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) masih rendah, hanya 52,86% dari target.
4	Meningkatnya Inovasi dan Relevansi serta Produktivitas Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Menjadi tantangan yang lebih besar: Isu publikasi internasional yang pada 2019 dianggap belum sebanding, kini menjadi masalah utama. - Target luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional tidak tercapai, realisasinya hanya 35% (21 dari target 60 luaran) . - Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi dan kepemilikan HAKI dosen masih rendah.

Sumber : Laporan Evaluasi Kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tahun 2020-2024

b. Sumber Daya Manusia

Masalah utama pada sumber daya manusia di FISIP adalah belum adanya dosen yang memiliki jabatan akademik Lektor Kepala dengan kualifikasi pendidikan S3. Permasalahan utama adalah persentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 yang secara keseluruhan masih perlu ditingkatkan, yaitu baru sekitar 12,1% dari total dosen yang ada. Tantangan lainnya adalah masih terdapat dosen yang belum memiliki sertifikasi profesi atau kepakaran yang relevan, serta rendahnya minat dosen untuk berpartisipasi dalam forum ilmiah seperti konferensi

atau seminar di tingkat internasional. Akar masalah utama rendahnya jabatan fungsional dosen ini adalah (1) Peralihan UTU menjadi Universitas Negeri sejak tahun 2014, membuat FISIP sebagai salah satu fakultas di UTU berkonsekuensi pada bertambahnya kebutuhan terhadap tenaga pengajar dari tahun ketahun; (2) penerimaan dosen baru melalui mekanisme Calon Aparatur Sipil Negara (CASN) sejak tahun 2024 hingga 2029; dan (3) terbatasnya usulan KUM dalam mengajukan kenaikan jabatan fungsional. Guna menghadapi kondisi ini, Dekan FISIP didukung pula oleh Rektor UTU telah mengeluarkan kebijakan untuk mendorong dosen melanjutkan S3 baik di dalam negeri maupun di luar negeri serta mengurus kenaikan jabatan fungsionalnya.

Hal lain yang masih menjadi bagian dari pokok masalah di FISIP adalah rendahnya persentase jumlah Pegawai Negeri Sipil dibandingkan dengan jumlah pegawai tetap non-PNS menyebabkan terserapnya alokasi dana operasional untuk pembayaran gaji. Meskipun sejak tahun 2020 hingga 2024 telah dilakukan rekrutmen CASN baik dosen maupun tenaga kependidikan di FISIP namun kuota yang disediakan oleh Kementerian PAN RB belum mencukupi. Sejak tahun 2019, pemerintah telah menetapkan status Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sehingga sumber daya FISIP yang tidak dapat lagi mengikuti proses seleksi calon ASN karena batas usia dapat dialihkan ke PPPK yang dengan sendirinya serapan dana bantuan operasional dapat dialihkan kepada pengembangan aspek lainnya.

Aspek lain yang masih menjadi perhatian adalah rendahnya kemampuan bahasa Inggris tenaga pendidik juga menyebabkan mayoritas tenaga pendidik memilih untuk melanjutkan studi S3 di dalam negeri. Menghadapi hal ini, UTU memfasilitasi seluruh Fakultas baik dosen maupun mahasiswa untuk melakukan program pengembangan kemampuan bahasa asing melalui pelatihan *Test of English as a Foreign Language* (TOEFL) di Pusat Bahasa UTU.

Permasalahan selanjutnya, belum meratanya pejabat struktural dan tenaga kependidikan di FISIP yang memiliki sertifikat kompetensi baik sertifikat kompetensi jabatan maupun sertifikat kompetensi keahlian. Menghadapi kendala ini, FISIP telah merencanakan untuk pengembangan kompetensi tenaga kependidikan dan dosen secara berjenjang melalui dukungan program dan anggaran.

c. Sarana dan Prasarana

FISIP memiliki dukungan lahan kampus seluas 98 Ha yang terintegrasi dengan fakultas lainnya di bawah naungan Universitas Teuku Umar (UTU). Luas kawasan FISIP ini belum selaras dengan capaian pembangunannya tahun 2020 dan 2024, UTU telah mendapatkan bantuan dari SBSN untuk membangun Gedung Kuliah Terintegrasi (GKT) UTU meskipun masih terbatas pada dua kompleks gedung dari master plan yang direncanakan. Namun hal tersebut setidaknya memberikan fasilitas jumlah ruang kelas yang cukup untuk menampung jumlah mahasiswa FISIP. Namun untuk menampung jumlah mahasiswa yang diprediksi akan terus meningkat dari tahun ke tahun memerlukan ruang kelas serta Laboratorium dan sarana pendukung lainnya yang memadai. Kemudian belum tersedianya fasilitas lapangan parkir yang memadai, lapangan parkir kendaraan dinas, kantin kampus, klinik kesehatan, Warung Serba Ada (WASERDA), MCK belum memenuhi standar rasio mahasiswa, serta ruang baca FISIP yang memadai. Keterbatasan anggaran ini juga mengakibatkan belum sepenuhnya dapat menyediakan dukungan fasilitas laboratorium bagi seluruh Prodi di lingkup FISIP secara lengkap dan memadai. Meskipun untuk dukungan ruang laboratorium sudah direncanakan pada GKT UTU bersama dengan ketersediaan jumlah kelas yang saat ini mampu menampung keseluruhan mahasiswa FISIP. Namun untuk mencapai visi FISIP khususnya terkait jumlah mahasiswa maka dukungan gedung kuliah perlu ditambah selaras dengan jumlah mahasiswa yang akan terus bertambah baik berasal dari nasional maupun internasional. Dalam mewujudkan layanan pendidikan, FISIP telah menyediakan fasilitas koneksi internet baik dalam bentuk LAN maupun wifi bagi seluruh civitas akademik FISIP, namun saran ini masih perlu untuk dikembangkan agar kondisi jaringan tetap stabil dan mampu dijangkau oleh di seluruh tempat area kampus oleh seluruh dosen, tendik dan mahasiswa FISIP.

d. Kegiatan Penelitian dan Pengabdian

Secara umum dosen FISIP memiliki motivasi tinggi untuk melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik melalui skema pendanaan mandiri, pendanaan internal FISIP, maupun pendanaan Simlitabmas. Namun yang masih menjadi masalah utama adalah rendahnya motivasi dosen untuk

mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah internasional terindeks, jurnal nasional terakreditas, dan dalam bentuk buku. Hal ini berimplikasi pada rendahnya capaian rekognisi dan sitasi produk ilmiah yang dihasilkan oleh dosen FISIP. Kondisi ini tercermin jelas pada data kinerja tahun 2024, di mana jumlah luaran penelitian dan pengabdian yang mendapatkan rekognisi internasional masih jauh dari target. Dari 60 luaran yang ditargetkan, hanya 21 yang berhasil tercapai, atau dengan kata lain realisasinya hanya sebesar 35%. Selain itu, minat dosen untuk mematenkan hasil karya penelitian dan pengabdiannya melalui Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) juga masih sangat sedikit, yang mengindikasikan bahwa potensi inovasi belum terkelola secara maksimal.

Terbatasnya dukungan anggaran untuk penelitian dan pengabdian dosen baik internal melalui dalam DRPM dan juga eksternal dari pemerintah maupun swasta sehingga tidak semua usulan penelitian dan pengabdian dosen dapat didanai. Untuk mengantisipasi hal ini, FISIP mendorong dosen untuk mengajukan proposal penelitian dan pengabdian ke Simlitabmas yang didukung juga oleh LPPM-PMP UTU. Selain itu, LPPM-PMP UTU membuka klinik konsultasi proposal penelitian dan pengabdian guna meminimalisir tingkat kesalahan saat melakukan pengajuan dana penelitian dan pengabdian ke Simlitabmas. Selain itu FISIP berusaha untuk meningkatkan jalinan kerja sama dengan stakeholder baik dari pemerintah maupun sektor privat guna mendukung pelaksanaan penelitian dan pengabdian bagi dosen dan mahasiswa.

e. Kualitas Input Mahasiswa

Secara prosedural dan proses, mahasiswa FISIP mengikuti seleksi masuk perguruan tinggi melalui 3 (tiga) jalur yaitu jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN). Namun hal mendasar yang masih menjadi permasalahan adalah tingginya minat mahasiswa baru pada semua prodi di FISIP belum proposisional dengan jumlah dosen di setiap prodi belum memenuhi nilai minimum. Hal ini tentu saja akan berimplikasi pada capaian akreditasi prodi ke depan.

Kualitas lulusan dan mahasiswa merupakan cerminan dari keberhasilan proses pendidikan. Namun, FISIP masih menghadapi tantangan dalam area ini.

Proses pelacakan alumni melalui *Tracer Study* diakui belum berjalan optimal, yang berdampak pada akurasi data terkait masa tunggu lulusan dan kesesuaian pekerjaan. Masa tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan pertama pun seringkali masih lebih dari 6 bulan. Target lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan pada tahun 2024 belum tercapai sepenuhnya, dengan realisasi sebesar 94,57% atau 122 dari target 129 lulusan. Dari sisi prestasi, jumlah mahasiswa yang berhasil meraih capaian di tingkat nasional maupun internasional juga masih terbilang rendah. Partisipasi mahasiswa dalam program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) juga menjadi perhatian serius, di mana realisasinya hanya mencapai 52,86% atau 222 mahasiswa dari target 420 mahasiswa.

Aspek lain yang masih menjadi masalah adalah persentase mahasiswa FISIP yang berprestasi baik di tingkat nasional maupun internasional masih rendah. Hal ini terlihat dari persentase mahasiswa yang berwirausaha. Meskipun FISIP telah menjadikan kewirausahaan (*entrepreneurship*) sebagai salah satu mata kuliah umum yang wajib diajarkan pada jenjang sarjana. Namun guna meningkatkan minat mahasiswa dalam berwirausaha, FISIP mendukung dan mendorong mahasiswa untuk mengikuti program kreativitas mahasiswa yang diselenggarakan secara rutin setiap tahunnya untuk dapat memberikan bantuan modal bagi usaha mahasiswa. Selain itu juga dapat mendorong dosen untuk memotivasi mahasiswa agar dapat membuat karyanya dan dilombakan baik ditingkat nasional maupun internasional.

Permasalahan selanjutnya ialah keterbatasan *soft skill* yang dimiliki mahasiswa dan lulusan FISIP khususnya terkait penggunaan aplikasi, teknologi seperti computer, kemampuan Bahasa asing, dan kemampuan *public speaking*, kurangnya mahasiswa berwirausaha, terbatasnya sumber dana bantuan beasiswa bagi alumni untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kurangnya mahasiswa yang berprestasi dan terbatasnya kesempatan bekerja bagi lulusan FISIP. Hal ini tentunya menjadi tanggung jawab bagi FISIP untuk mempersiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang berkualitas dan berdaya saing. Oleh sebab itulah FISIP memasukkan Bahasa Inggris menjadi mata kuliah wajib fakultas yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa FISIP. Selain itu mahasiswa-pun dibekali mata kuliah aplikasi komputer sebagai salah satu mata kuliah universitas yang diberikan

kepada seluruh mahasiswa, serta FISIP mendorong melalui prodi dan organisasi mahasiswa di lingkup FISIP untuk mengadakan kegiatan pelatihan *soft skill* bagi mahasiswa seperti *public speaking*, kepemimpinan dan sebagainya, guna mengasah *soft skill* mahasiswa FISIP. Selain itu FISIP juga mendukung mahasiswa untuk mengembangkan potensi mereka melalui minat dan bakat mereka dengan mengikuti berbagai macam organisasi kemahasiswaan baik di lingkup Fakultas maupun Universitas bukan hanya dengan dukungan materiil namun juga dukungan secara moril.

Kondisi ini menjadi tanggung jawab bagi FISIP bukan hanya memberikan pendidikan namun juga perencanaan dan pengembangan karir mahasiswa serta memberikan informasi terkait lowongan pekerjaan, ataupun kesempatan bagi lulusan untuk langsung melanjutkan studi strata 2 (dua) bahkan strata 3 (tiga) melalui informasi beasiswa yang tersedia. Dalam hal ini FISIP berikhtiar untuk meningkatkan dan memperluas jalinan kerja sama dengan para stakeholders dan juga memperluat hubungan sengan para ulumni FISIP, guna memperluas jejaring dan informasi terkait lowongan pekerjaan di berbagai sektor di seluruh wilayah Indonesia dan juga informasi terkait beasiswa studi lanjut bagi lulusan FISIP.

f. Kurikulum dan Pembelajaran

Pada aspek kurikulum dan pembelajaran, inovasi yang diharapkan belum terlaksana secara menyeluruh. Implementasi metode pembelajaran modern seperti *Case method* dan *Project-based learning* baru mencapai 60% dari target, di mana hanya 108 mata kuliah yang telah menerapkannya dari target 180 mata kuliah. Pengembangan kurikulum yang berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) juga dinilai belum maksimal. Tantangan terbesar adalah hingga saat ini belum ada satupun program studi di lingkungan FISIP yang berhasil meraih akreditasi di tingkat internasional.

Gambar 1.1 Analisis SWOT pada FISIP UTU



Sumber : Olah Tim Penyusun Renstra FISIP, 2025

3. Peluang FISIP UTU

Pada aspek lingkungan eksternal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar memiliki berbagai peluang strategis yang dapat dimanfaatkan untuk mendukung pengembangan fakultas. Meningkatnya kebutuhan tenaga profesional di bidang kebijakan publik, pemerintahan, serta kajian sosial dan politik membuka peluang bagi peningkatan relevansi lulusan dalam menjawab kebutuhan pembangunan daerah dan nasional. Kondisi ini menuntut FISIP UTU untuk terus memperkuat kualitas pendidikan dan kompetensi lulusan agar mampu berdaya saing di dunia kerja. Selain itu, dukungan kebijakan pemerintah terhadap penguatan riset dan pendidikan tinggi memberikan peluang yang signifikan bagi FISIP UTU untuk meningkatkan kinerja di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai kebijakan dan program nasional yang mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia, riset inovatif serta pengabdian berbasis kebutuhan masyarakat dapat dimanfaatkan sebagai sarana penguatan kapasitas kelembagaan dan akademik

fakultas.

Perkembangan teknologi informasi yang pesat juga membuka peluang bagi FISIP UTU dalam pengembangan pembelajaran digital, pengelolaan layanan akademik, serta pelaksanaan riset kolaboratif. Pemanfaatan teknologi ini memungkinkan peningkatan akses, efektivitas, dan efisiensi proses pembelajaran, sekaligus memperluas jejaring kerja sama penelitian dengan berbagai institusi di tingkat regional, nasional, maupun internasional. Di sisi lain, peluang kerja sama dengan pemerintah, lembaga swadaya masyarakat (NGO), dan sektor swasta dalam bidang kajian sosial-politik menjadi potensi strategis bagi FISIP UTU. Kerja sama tersebut dapat dimanfaatkan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bentuk penelitian, pengabdian kepada masyarakat serta program magang dan pengembangan kompetensi mahasiswa.

Isu-isu sosial dan politik kontemporer yang terus berkembang, baik di tingkat lokal, nasional, maupun global, turut membuka ruang yang luas bagi pengembangan keilmuan FISIP UTU. Isu-isu tersebut dapat menjadi basis penguatan kurikulum, tema penelitian, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang kontekstual dan responsif terhadap dinamika sosial. Selanjutnya, ketersediaan berbagai program hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh pemerintah maupun lembaga donor merupakan peluang yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas riset serta pengabdian FISIP UTU. Pemanfaatan peluang pendanaan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kapasitas dosen dan institusi, sekaligus memperkuat kontribusi FISIP UTU dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat yang berdampak langsung bagi masyarakat.

4. Tantangan FISIP UTU

Pada sisi lingkungan eksternal, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar juga dihadapkan pada berbagai faktor yang berpotensi menghambat pencapaian tujuan dan sasaran strategis fakultas. Salah satu tantangan utama adalah semakin ketatnya persaingan antar perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta dalam menarik minat calon mahasiswa. Kondisi ini menuntut FISIP UTU untuk terus meningkatkan mutu layanan akademik, daya tarik program studi, serta reputasi institusi agar tetap kompetitif.

Selain itu, perubahan regulasi di bidang pendidikan tinggi yang berlangsung secara dinamis menuntut kemampuan adaptasi yang cepat dan tepat dari FISIP UTU. Penyesuaian terhadap kebijakan baru, baik terkait kurikulum, tata kelola, maupun sistem penjaminan mutu, memerlukan kesiapan sumber daya dan perencanaan yang matang agar tidak menghambat kinerja institusi. Tuntutan akreditasi dan pemeringkatan institusi yang semakin ketat juga menjadi tantangan tersendiri bagi FISIP UTU. Standar mutu yang terus meningkat menuntut peningkatan kualitas di berbagai aspek, termasuk sumber daya manusia, kurikulum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta sarana dan prasarana pendukung. Apabila tidak diantisipasi secara strategis, kondisi ini dapat mempengaruhi daya saing dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap FISIP UTU.

Di sisi lain, perubahan kebutuhan dunia kerja yang semakin dinamis menuntut FISIP UTU untuk secara berkelanjutan menyesuaikan kurikulum dan kompetensi lulusan. Ketidaksesuaian antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan pasar kerja berpotensi menurunkan tingkat serapan lulusan serta persepsi masyarakat terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan. Keterbatasan anggaran juga menjadi faktor eksternal yang dapat mempengaruhi keberlanjutan program pengembangan FISIP UTU. Keterbatasan tersebut berpotensi membatasi ruang gerak fakultas dalam meningkatkan kualitas sarana prasarana, pengembangan sumber daya manusia, serta pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Selain itu, persepsi masyarakat terhadap prospek lulusan ilmu sosial dan ilmu politik yang masih relatif terbatas menjadi tantangan yang perlu mendapat perhatian. Persepsi tersebut dapat mempengaruhi minat calon mahasiswa dan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap lulusan FISIP UTU. Oleh karena itu, diperlukan upaya strategis untuk meningkatkan citra dan daya saing lulusan melalui penguatan kompetensi, relevansi kurikulum, serta jejaring kerja sama dengan dunia kerja.

BAB II

PROFIL ORGANISASI

A. Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar

Dalam rangka mewujudkan rencana strategis yang berkelanjutan serta mendukung implementasi pendidikan tinggi berbasis kemandirian dan keunggulan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar menetapkan visi :

“Menjadi sumber inspirasi dan referensi yang otonom dan unggul di tingkat global melalui pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora berbasis *agro-marine* industri, teknologi, dan *entrepreneurship*.“

Penetapan visi tersebut menggambarkan arah dan cita-cita Fakultas dalam mengembangkan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang relevan dengan kebutuhan zaman dan potensi daerah. Untuk menyamakan persepsi dan menghindari multi tafsir, terminologi yang tercantum dalam visi tersebut dijabarkan sebagai berikut :

Inspirasi: menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), inspirasi diartikan sebagai ilham. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menetapkan makna inspirasi sebagai sumber ide dan semangat pembaruan bagi dunia pendidikan, pemerintahan, dan masyarakat luas. Fakultas berperan menjadi penggerak lahirnya pemikiran kritis, inovatif, dan solutif dalam bidang sosial, politik, dan kemasyarakatan. Wujudnya tercermin melalui produktivitas akademik, kegiatan ilmiah, publikasi, serta pengakuan terhadap Hak Kekayaan Intelektual (HKI) yang dihasilkan oleh dosen dan mahasiswa, seperti karya ilmiah, model sosial, desain kebijakan, serta inovasi pelayanan publik.

Referensi: Referensi bermakna sebagai sumber rujukan atau acuan ilmiah yang dapat dipercaya. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menempatkan diri sebagai pusat sumber pengetahuan di bidang ilmu sosial dan humaniora, yang hasil kajiannya dapat digunakan oleh masyarakat akademik, praktisi kebijakan, serta dunia usaha dan industri. Melalui penerbitan jurnal, buku, laporan riset, serta media digital akademik, fakultas berkomitmen menjadi rujukan terpercaya dalam pengembangan ilmu dan kebijakan berbasis data serta nilai-nilai kemanusiaan.

Otonom; Kata otonom dimaknai sebagai kemampuan untuk mengelola dan menentukan arah pengembangan secara mandiri, baik dalam aspek akademik, organisasi, maupun keuangan.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berupaya untuk memiliki kemandirian kelembagaan dan intelektual, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kolaborasi dan akuntabilitas. Kemandirian ini diharapkan memperkuat daya saing fakultas dalam menghadapi tantangan global tanpa kehilangan identitas sosial dan budaya lokal.

Unggul di Tingkat Global; Unggul berarti memiliki mutu yang lebih tinggi dibanding yang lain, baik dari segi kemampuan, kualitas, maupun prestasi. FISIP menargetkan keunggulan global dengan cara menghasilkan lulusan berdaya saing internasional, memperluas jejaring akademik dan riset lintas negara, serta mempublikasikan karya ilmiah di tingkat internasional.

Keunggulan ini mencerminkan kemampuan fakultas dalam menghadirkan pembelajaran dan penelitian yang berstandar dunia namun tetap relevan dengan konteks nasional dan daerah.

Pengembangan Ilmu Pengetahuan Sosial Humaniora; bagian ini menegaskan bidang keilmuan utama yang dikembangkan oleh fakultas, yaitu ilmu sosial dan humaniora. Fakultas berperan aktif dalam menggali, menganalisis, dan memberikan solusi terhadap persoalan sosial, politik, budaya, serta pemerintahan melalui pendekatan ilmiah dan kemanusiaan. Pengembangan ini juga diarahkan untuk memperkuat peran ilmu sosial dalam mendukung pembangunan masyarakat *agro-marine* dan industri nasional.

Berbasis Agro-marine Industri, Teknologi, dan Entrepreneurship; FISIP menyesuaikan arah keilmuan dan risetnya dengan konteks daerah dan potensi sumber daya Aceh Barat serta Indonesia secara umum.

1. Agro dimaknai sebagai upaya pengembangan ilmu dan kebijakan yang mendukung sektor pertanian dan pangan.
2. Marine merujuk pada penguatan wawasan dan kebijakan publik yang berorientasi pada kelautan, pesisir, dan perikanan.
3. Industri dan Teknologi mencerminkan kemampuan adaptif fakultas terhadap perkembangan industri modern dan kemajuan teknologi informasi.

4. *Entrepreneurship* berarti menumbuhkan semangat kewirausahaan sosial (*sociopreneurship*) dan ekonomi kreatif yang berbasis kemandirian masyarakat.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berkomitmen untuk menjadikan bidang-bidang tersebut sebagai ruang penerapan nyata ilmu sosial dan humaniora, sehingga mampu memberikan dampak langsung bagi pembangunan daerah dan kemajuan bangsa.

B. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar

Pencapaian implementasi visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar dijabarkan menjadi 4 misi, yaitu:

1. Menyelenggarakan dan mengelola pendidikan melalui ilmu pengetahuan sosial humaniora berbasis industri *agro-marine*, teknologi, dan *entrepreneurship*.
2. Menyelenggarakan dan mengelola penelitian yang inovatif dan berdaya saing tinggi untuk menjadi inspirasi dan referensi dalam menunjang pengembangan ilmu pengetahuan sosial humaniora.
3. Menyelenggarakan dan mengelola pengabdian kepada masyarakat berbasis industri *agro-marine*, teknologi, dan *entrepreneurship* dalam meningkatkan pengembangan pengetahuan sosial humaniora.
4. Menyelenggarakan dan mengelola kerja sama di bidang akademik dan non-akademik di tingkat global.

C. Tujuan Strategis

Berdasarkan visi dan misi tersebut, maka tujuan strategis (*strategic goals*) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar dirumuskan sebagai berikut :

1. Menghasilkan pendidikan keilmuan sosial berbasis *Agro and marine industry* melalui penguasaan teknologi yang relevan dengan kebutuhan pembangunan baik regional maupun nasional.
2. Menghasilkan penelitian yang inovatif dan siap berdaya saing tinggi untuk menunjang pengembangan ilmu di bidang sosial.
3. Mempublikasikan hasil-hasil penelitian yang dapat menjadi referensi ditingkat nasional melalui jurnal nasional dan internasional yang bereputasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial.

4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat yang berbasis *Agro and marine industry* yang dapat diaplikasikan dalam masyarakat serta untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.
5. Menghasilkan lulusan yang memiliki keahlian dan berkompeten dalam bidang sosial yang berdaya saing di pasar tenaga kerja.

D. Sasaran Strategis Program Kegiatan

Tujuan strategis di atas dicapai melalui Sasaran Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar yang diimplementasikan ke dalam 3 (tiga) sasaran program, yaitu:

1. Meningkatnya kualitas lulusan Pendidikan Tinggi.
2. Meningkatnya kualitas dosen Pendidikan Tinggi.
3. Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGIS, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

A. Arah dan Kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar

Arah kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis Universitas Teuku Umar Tahun 2025–2029 yang saat ini memasuki tahap *Transformation Stage* (2025–2040) sebagaimana tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTU Tahun 2015–2060. Tahapan ini merupakan fase penguatan kapasitas kelembagaan dan transformasi akademik menuju universitas yang unggul dan berdaya saing global. FISIP sebagai salah satu fakultas strategis yang menaungi bidang ilmu administrasi negara, sosiologi, hukum, komunikasi, serta bahasa dan kebudayaan inggris memiliki tanggung jawab besar dalam mendukung terwujudnya visi UTU sebagai sumber inspirasi dan referensi sektor *agro-marine* industry, sains-teknopreneurship, yang otonom dan unggul di tingkat global.

Arah kebijakan ini disusun berdasarkan renstra Universitas Teuku Umar 2025–2029 dan hasil capaian pada Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIN) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar Tahun 2024, yang menunjukkan kemajuan signifikan dalam penguatan tata kelola, peningkatan kualifikasi dosen, serta efektivitas kegiatan tridharma. Namun demikian, tantangan masih terdapat dalam peningkatan publikasi ilmiah bereputasi, penguatan kolaborasi penelitian lintas bidang, serta optimalisasi pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Oleh karena itu, arah kebijakan FISIP UTU 2025–2029 difokuskan pada penguatan tata kelola akademik, peningkatan mutu tridharma, dan pengembangan kapasitas kelembagaan menuju fakultas yang unggul, adaptif, dan berdampak.

Bidang tata kelola dan kelembagaan, FISIP berkomitmen mewujudkan sistem manajemen fakultas yang transparan, akuntabel, dan berbasis kinerja. Transformasi status UTU menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi momentum penting untuk memperkuat otonomi fakultas dalam pengelolaan sumber daya dan keuangan yang efisien serta berorientasi pada hasil. Fakultas juga akan memperkuat penerapan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) secara menyeluruh

untuk menjamin keberlanjutan mutu akademik, administrasi, dan layanan mahasiswa. Pengembangan sistem tata kelola berbasis digital akan terus ditingkatkan guna membangun budaya kerja yang produktif, responsif, dan berintegritas di seluruh unit kerja fakultas.

Pada bidang pendidikan dan pembelajaran, arah kebijakan FISIP diarahkan pada transformasi kurikulum dan metode pembelajaran menuju pembelajaran berdampak (*impactful learning*), yakni pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman kontekstual di luar program studi dan kampus. Pendekatan ini menekankan kolaborasi lintas disiplin, interaksi dengan masyarakat, serta pengembangan kemampuan berpikir kritis, empati sosial, dan kepemimpinan. Pembelajaran akan diorientasikan pada pemecahan masalah nyata di lapangan melalui riset sosial, proyek komunitas, kegiatan advokasi, dan kemitraan dengan lembaga pemerintahan maupun dunia usaha. Kurikulum fakultas akan terus diperbarui agar relevan dengan dinamika sosial, ekonomi, hukum, dan budaya, serta selaras dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Pada bidang penelitian, arah kebijakan fakultas menitikberatkan pada penguatan riset terapan yang berdampak langsung bagi masyarakat. FISIP akan mengembangkan penelitian yang bersifat kolaboratif dan transdisipliner di bidang sosial, hukum, komunikasi, dan budaya, yang relevan dengan isu-isu pembangunan berkelanjutan dan potensi lokal. Fakultas juga akan memperkuat publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi, mendorong dosen dan mahasiswa untuk menghasilkan inovasi sosial serta karya ilmiah yang memiliki nilai guna bagi masyarakat dan pemerintah daerah. Pengembangan pusat riset unggulan (*Center of Excellence*) dalam bidang tata kelola pemerintahan, media dan komunikasi publik, serta transformasi sosial-budaya akan menjadi instrumen utama dalam mendukung peningkatan kualitas riset fakultas.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diarahkan untuk memperkuat peran FISIP sebagai mitra strategis masyarakat dan pemerintah daerah dalam penyelesaian persoalan sosial dan pemberdayaan masyarakat. Pengabdian akan dikembangkan melalui pendekatan *research-based community engagement*, yakni kegiatan pengabdian yang berlandaskan pada hasil penelitian dan analisis sosial. Fokus kegiatan diarahkan pada isu-isu seperti tata kelola pemerintahan desa, penguatan kapasitas komunitas pesisir, literasi hukum, komunikasi publik, dan pelestarian nilai-nilai kearifan lokal. Dengan demikian,

pengabdian masyarakat tidak hanya menjadi kegiatan seremonial, tetapi menjadi instrumen transformasi sosial yang nyata bagi masyarakat.

Dalam bidang sumber daya manusia, kebijakan fakultas berfokus pada peningkatan kapasitas dan profesionalisme dosen serta tenaga kependidikan. FISIP akan terus mendorong peningkatan kualifikasi akademik dosen menuju jenjang doktor (S3), pelatihan metodologi penelitian, dan sertifikasi kompetensi di bidang keilmuan masing-masing. Selain itu, dosen didorong untuk berpartisipasi dalam jejaring akademik nasional dan internasional, baik melalui kegiatan riset bersama, publikasi ilmiah, maupun pengajaran kolaboratif. Tenaga kependidikan akan diarahkan untuk menguasai teknologi informasi dan digitalisasi administrasi guna mendukung efektivitas layanan akademik fakultas. Kebijakan insentif berbasis kinerja dan penghargaan atas prestasi akademik akan diperkuat untuk menumbuhkan motivasi dan budaya kerja unggul.

Dalam bidang kemahasiswaan dan alumni, FISIP akan membangun sistem pembinaan mahasiswa yang mendorong keseimbangan antara kompetensi akademik, kepemimpinan sosial, dan karakter kebangsaan. Mahasiswa akan difasilitasi untuk mengikuti program kompetisi ilmiah, pelatihan kepemimpinan, dan kegiatan sosial yang berdampak pada masyarakat. Fakultas juga akan mengembangkan pusat layanan karier (*career center*) yang terintegrasi untuk membantu mahasiswa dalam perencanaan karier dan memperkuat jejaring dengan alumni. Alumni FISIP diharapkan menjadi mitra aktif dalam memberikan bimbingan karier, membuka peluang kerja, dan memperluas jejaring akademik serta profesional fakultas.

Kerja sama dan jejaring eksternal juga menjadi salah satu fokus arah kebijakan. FISIP akan memperluas kolaborasi dengan pemerintah daerah, lembaga legislatif, lembaga swadaya masyarakat, serta sektor industri dan media untuk memperkuat relevansi akademik dan kontribusi sosial fakultas. Selain itu, pengembangan jejaring internasional akan difokuskan pada kolaborasi penelitian, pertukaran dosen dan mahasiswa, serta penyelenggaraan kegiatan ilmiah internasional guna memperluas pengakuan global fakultas.

Pada aspek sarana dan prasarana, fakultas akan mengembangkan konsep smart faculty yang didukung oleh sistem informasi akademik dan penelitian terintegrasi. FISIP akan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung proses pembelajaran, manajemen data akademik, serta peningkatan efisiensi layanan administratif.

Pengembangan laboratorium sosial, studio komunikasi, dan ruang diskusi digital interaktif menjadi prioritas agar tercipta lingkungan akademik yang modern, kreatif, dan kolaboratif.

Secara keseluruhan, arah kebijakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar 2025–2029 diarahkan pada transformasi kelembagaan dan akademik yang berdampak luas bagi masyarakat. Melalui tata kelola yang akuntabel, pembelajaran kontekstual, riset terapan, dan pengabdian berbasis kearifan lokal, FISIP UTU berkomitmen untuk melahirkan sumber daya manusia yang adaptif, berintegritas, dan berdaya saing global. Fakultas ini diharapkan menjadi pusat keunggulan ilmu sosial-humaniora yang inspiratif dan berkontribusi nyata terhadap pencapaian visi Universitas Teuku Umar sebagai universitas berkelas dunia yang otonom, unggul, dan relevan dengan kebutuhan zaman.

B. Arah Kebijakan Strategi FISIP Tahun 2025-2029 sebagai Rujukan Nasional di Bidang Sosial Humaniora berbasis *Agro and Marine*

Upaya untuk mencapai tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar (UTU) tahun 2025-2029 sebagai rujukan nasional dibidang *Agro and Marine* sesuai dengan rumusan dalam strategi FISIP UTU, maka ditetapkan sasaran strategis dan strategi pendukung yang secara komprehensif mendukung serta selaras dengan Visi FISIP UTU. Tujuan untuk mencapai Visi dan Misi tahun 2029 tetap sejalan dengan Renstra UTU dan RIP UTU sehingga sasaran strategis disusun dengan mengacu pada Visi dan Misi FISIP UTU yang didukung dengan situasi internal dan eksternal yang dihadapi saat ini serta tantangan yang dicapai oleh FISIP UTU masa kini dan mendatang. Sasaran strategis ini dicapai melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan oleh FISIP UTU yang ketercapainnya dipastikan melalui IKU dan sejalan dengan IKU Kemendibudristek Tahun 2020. Indikator-indikator vital yang difokuskan dalam pencapaian Visi FISIP UTU dalam jangka panjang pada tahun 2060 ditampilkan pada gambar 3.1 berikut :

Gambar 3.1 Bidang Fokus FISIP UTU



Indikator tersebut merupakan 8 program utama FISIP UTU sebagai landasan pencapaian Visi FISIP UTU pada tahun 2060, yang terdiri dari :

1. Bidang pendidikan
2. Bidang Penelitian
3. Bidang pengabdian
4. Bidang Kelembagaan
5. Bidang Kerja Sama
6. Bidang Sumber Daya Manusia
7. Bidang Keuangan, Sarana dan Prasarana
8. Bidang Kemahasiswaan dan Alumni

Bidang fokus utama Visi FISIP UTU merupakan tolak ukur dalam perencanaan strategis dan rencana pengembangan jangka panjang yang dikaitkan dengan sasaran yang telah ditentukan. Upaya mewujudkan pelaksanaan bidang-fokus tersebut secara optimal maka diperlukan penetapan sasaran-sasaran strategis untuk periode 2025-2029 sebagai berikut :

1. Sasaran 1 :

Peningkatan Kualitas Lulusan Ilmu Sosial dan Entrepreneurship di sektor *Agro and marine industry*

Strategi capaian sasaran:

- a. Memperkuat implementasi *Outcome-Based Education* (OBE) berorientasi pada *Agro and marine industry*;
- b. Memperkuat program magang dan praktik kerja di bidang *Agro and marine industry*;
- c. Mengembangkan keterampilan bidang sosial dan *entrepreneurship*;
- d. Memperkuat alumni berwirausaha pada sektor sosial berbasis *Agro and marine industry*;
- e. Membina incubator interpreneurship mahasiswa;
- f. Membina prestasi nasional dan internasional serta kesejahteraan mahasiswa;
- g. Memperkuat program Kampus Berdampak, aktivitas, kurikulum, kemitraan, dan sistem pengelolaan;

- h. Menyediakan kegiatan ekstrakurikuler dan kompetensi yang fokus pada inovasi pengembangan ilmu pengetahuan, dan kewirausahaan dalam bidang sosial humaniora berbasis *Agro and marine industry*.

2. Sasaran 2 :

Peningkatan karya inovasi teknologi pada sektor sosial yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan *entrepreneurship*

Strategi capaian sasaran:

- a. Meningkatkan investasi riset dan pengembangan;
- b. Meningkatkan pendanaan penelitian dan pengembangan;
- c. Meningkatkan jumlah peneliti yang mendapatkan skema pendanaan di luar FISIP UTU;
- d. Meningkatkan kerja sama DUSI untuk meningkatkan kualitas luaran dan hilirisasi terhadap masyarakat;
- e. Meningkatkan kerja sama dengan universitas kelas dunia (QS200) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
- f. Mengingatkan peran aktif dosen dalam riset sosial berbasis *Agro and marine industry, sains, entrepreneurship*;
- g. Meningkatkan jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi;
- h. Meningkatkan luaran riset berupa paten, hak cipta, prototipe/purwarupa, kebijakan dan karya inovatif lainnya ;
- i. Memperkuat dan memperluas jejaring serta membentuk fokus unggulan berbasis IPTEK pada bidang sosial humaniora berlandaskan *Agro and marine industry, sains, dan entrepreneurship* yang mengacu pada kearifan lokal;
- j. Meningkatkan program diklat dosen untuk mendapatkan sertifikasi kompetensi bertaraf nasional dan internasional;
- k. Mendukung terbentuknya lembaga sertifikasi kompetensi dan profesi sebagai sarana pelatihan dan uji kompetensi khususnya di bidang sosial humaniora berbasis *Agro and marine industry*.

C. Kerangka Regulasi

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, beberapa rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai pencapaian Visi FISIP pada periode waktu tahun 2025-2029, adalah pada Tabel 3.1 berikut :

Tabel 3.1. Rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai pencapaian Visi FISIP pada periode waktu tahun 2025-2029

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
1	Revisi Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional	<p>Menyesuaikan substansi pengaturan dengan perkembangan pendidikan tinggi serta sinkronisasi dengan peraturan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi</p> <p>Hal-hal yang menjadi fokus perubahan yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. mengembangkan kemampuan dan membentuk kepribadian yang berintegritas b. mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma c. Mengembangkan potensi mahasiswa dibidang <i>agro and marine industry</i> d. Pengembangan budaya akademik dan pembudayaan kegiatan baca tulis bagi Sivitas Akademika 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama b. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni c. Satuan Penjamin Mutu Fakultas d. Program Studi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama b. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni c. Satuan Penjamin Mutu Fakultas d. Program Studi 	Tahun 2029

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
2	Revisi Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen	Dengan adanya satu sistem pendidikan nasional, maka ketentuan mengenai tenaga pendidik harusnya menjadi bagian dari sistem pendidikan nasional. Pokok-pokok perubahan antara lain: a. Peningkatan Kompetensi dosen b. Peningkatan Kualifikasi Dosen c. Pengembangan dan penerapan metode pembelajaran berbasis <i>Case methode</i> , <i>Project Based Learning</i> , <i>Problem Based Learning</i> , <i>Collaboratif Learning</i> , <i>Technology-Enhanced Learning</i> , (<i>Experiential Learning</i>), (<i>Self-Directed Learning</i>) d. Penghargaan untuk Dosen tingkat Fakultas	a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama	a. Satuan Penjamin Mutu Fakultas b. Program Studi	Tahun 2026 sd 2029

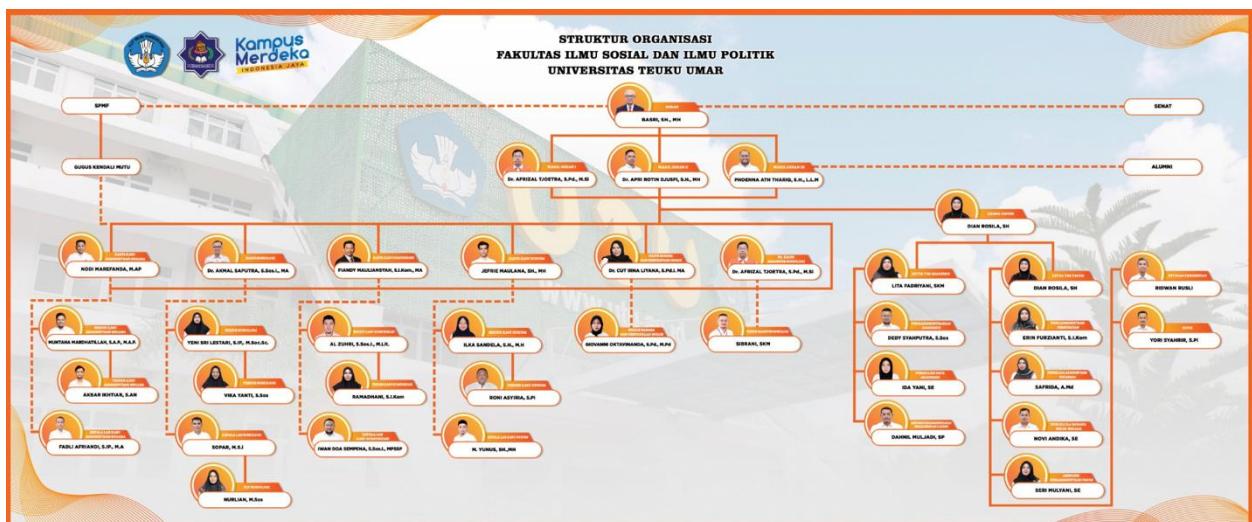
No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
3	Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi	<p>Pokok-pokok perubahan antara lain:</p> <p>a. Otonomi Akademik pengembangan program studi, pengembangan kurikulum, akreditasi, organisasi penyelenggara pada Prodi, serta pendanaan dan pembiayaan</p> <p>b. Otonomi Non Akademik Peningkatan Pengembangan Kepemimpinan dalam mengelola organisasi dan Penggalian bakat pada mahasiswa</p>	<p>a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama</p> <p>b. Wakil Dekan Keuangan dan Umum</p> <p>c. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni</p> <p>d. Satuan Penjamin Mutu Fakultas</p>	<p>a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama</p> <p>b. Wakil Dekan Keuangan dan Umum</p> <p>c. Wakil Dekan Kemahasiswaan dan Alumni</p> <p>d. Satuan Penjamin Mutu Fakultas</p>	Tahun 2026

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggungjawab	Unit: Terkait/Institusi	Target Penyelesaian
4	<p>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2014, Peraturan Menteri Nomor 62 Tahun 2016 Tahun 2016,</p> <p>Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2020 Tahun 2020</p> <p>Peraturan Menteri Nomor 5 Tahun 2020</p> <p>Peraturan Menteri Nomor 56 Tahun 2022 perubahan pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia</p> <p>Nomor 53 Tahun 2023,Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi</p>	<p>Pokok-pokok perubahan antara lain:</p> <p>Penetapan Capaian Pembelajaran sesuai Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 39 Tahun 2025 Tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang mencakup:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berorientasi global dan adaptif yang menunjang persaingan di tingkat internasional; b. Kecakapan umum yang dibutuhkan sebagai dasar untuk penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kerja yang relevan; c. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk dunia kerja dan/atau melanjutkan studi pada jenjang yang lebih tinggi ataupun untuk mendapatkan sertifikat profesi; d. Kemampuan intelektual untuk berpikir secara mandiri dan kritis sebagai pembelajar sepanjang hayat. 	Program Studi	<p>a. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama</p> <p>b. Sistem Penjaminan Mutu Fakultas</p>	Tahun 2029

D. Kerangka Kelembagaan

1. Struktur Organisasi dan Tugas Pokok dan Fungsi

Struktur Organisasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat dilihat pada gambar 1.



Adapun penjabaran Tugas Pokok dan Fungsi sebagai berikut :

a. Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik dilaksanakan oleh fakultas dan lembaga yang melaksanakan fungsi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

b. Fakultas

Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi. Dalam melaksanakan tugas, fakultas menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan di lingkungan fakultas;
- 2) Pelaksanaan penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi di lingkungan fakultas;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan di lingkungan fakultas;
- 4) Pembinaan Sivitas Akademika dan Tenaga Kependidikan di lingkungan fakultas; dan
- 5) Pelaksanaan urusan administrasi fakultas.

2. Susunan organisasi FISIP terdiri atas :

- 1) Dekan**
- 2) Wakil Dekan**
 - a) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama
 - b) Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum
 - c) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni
- 3) Senat Fakultas**
- 4) Bagian Umum**
- 5) Jurusan**
 - a) Ketua Jurusan
 - b) Sekretaris Jurusan
 - c) Koordinator Program Studi
 - d) Kelompok Jabatan Fungsional
- 6) Laboratorium/Bengkel/Studio**
- 7) Kelompok Jabatan Fungsional**

Fakultas dipimpin oleh Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Dekan dibantu Wakil Dekan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada dekan. Wakil Dekan terdiri atas :

- 1) Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan kerja sama.
- 2) Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan, dan umum.
- 3) Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan dan alumni.

3. Sumber Daya Manusia (Dosen dan Tenaga Kependidikan)

Dalam melaksanakan dan meningkatkan tugas pokok dan fungsinya, FISIP UTU didukung oleh sumber daya manusia yang memiliki kuantitas dan kualitas dalam pengembangan UTU menjadi sumber inspirasi dan referensi.

a. Dosen

Pendidikan dosen FISIP UTU terdiri dari lulusan Magister berjumlah 90 dosen dan Doktor berjumlah 11 dosen. Setiap tahunnya FISIP terus mengembangkan SDM ke program Doktor untuk meningkatkan kualitas pendidikan tinggi dalam menghadapi tantangan BLU di masa yang akan datang. Jabatan akademik yang diperoleh oleh dosen FISIP dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.1. Distribusi Dosen berdasarkan Kualifikasi Pendidikan dan Jabatan Fungsional

No	Kualifikasi Pendidikan		Berdasarkan Jabatan Fungsional				
	Magister	Doktor	Tenaga Pengajar	Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Guru Besar
1	90	11	7	18	71	5	

Berdasarkan Tabel 1 didapatkan bahwa sebaran dosen berdasarkan kualifikasi pendidikan sebagian besar pada jenjang Magister sebesar 89%. Selanjutnya berdasarkan jabatan fungsional sebagian besar dosen memiliki jabatan fungsional lektor dengan persentase 70%. Dalam mewujudkan target pencapaian Visi dan Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar membutuhkan peningkatan jabatan fungsional dan pengembangan studi lanjut bagi dosen untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta kualitas pengajaran, penelitian dan pengabdian. Adapun pemetaan jabatan fungsional dan studi lanjut dosen untuk lima tahun (Tahun 2025 s/d 2029) dapat dilihat pada lampiran 1 (pemetaan jabatan fungsional dosen) dan lampiran 2 (rencana kebutuhan tugas belajar).

b. Tenaga Kependidikan

Dalam mendukung kelancaran tridarma pendidikan tinggi, FISIP UTU didukung oleh 21 pegawai tenaga kependidikan yang terdiri dari 1 pejabat struktural (Kepala Bagian Umum), 7 tenaga fungsional, dan 13 tenaga pendukung lainnya. Adapun rincian status dan jabatan pegawai lingkup FISIP UTU dapat dilihat pada Tabel 2 berikut :

Tabel 3.2. Jenis jabatan tenaga kependidikan

Jenis Jabatan	Jumlah	%
PNS Struktural	1	5
PNS Fungsional	3	14
PPPK	14	66
THL Administrasi	2	10
THL Laboran	1	5
Jumlah	21	100

Adapun pemetaan pengembangan karir tenaga kependidikan 5 tahun ke

depan dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 sebagai berikut :

**Tabel 3.3 Pemetaan Kualifikasi Pendidikan pada Tenaga Kependidikan FISIP UTU
Tahun 2025 s.d 2029**

No	Kualifikasi Pendidikan	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	SMA	1	1	1	1	1	1
2	Diploma (D3)	2	2	1	0	0	0
3	Sarjana (S1)	16	16	14	12	11	10
4	Magister (S2)	2	2	5	8	9	9
5	Doktor (S3)	0	0	0	0	0	1

Tabel 3.4. Pemetaan Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan Tahun 2025 s.d 2029

No	Uraian	Baseline	2025	2026	2027	2028	2029
1	Jumlah pelatihan untuk tendik administrasi	1	2	2	3	3	4
	Jenis pelatihan untuk tendik administrasi	1	2	2	3	3	4
2	Jumlah pelatihan untuk tendik pengelola kepegawaian	1	1	1	1	2	2
	Jenis pelatihan untuk tendik pengelola kepegawaian	1	1	1	1	2	2
3	Jumlah pelatihan untuk tendik pengelola akademik dan kemahasiswaan	1	2	2	2	2	3
	Jenis pelatihan untuk tendik pengelola akademik dan kemahasiswaan	1	2	2	2	2	3
4	Jumlah pelatihan untuk tendik pengelola	1	2	2	2	2	3

	perlengkapan dan BMN						
	Jenis pelatihan untuk tendik pengelola perlengkapan dan BMN	1	2	2	2	2	3

Tabel 3.5. Pemetaan Pengembangan Prodi Tahun 2025 s.d 2029 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar

No	Fakultas	Program Studi	Baseline 2025	2026	2027	2028	2029
1	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	S-1 Ilmu Administrasi Negara	Akreditasi B	Akreditasi Unggul			
		S-1 Sosiologi	Akreditasi B		Akreditasi Unggul		
		S-1 Ilmu Komunikasi	Akreditasi B	Akreditasi Unggul			
		S-1 Ilmu Hukum	Akreditasi B			Akreditasi Unggul	
		S-1 Bahasa dan Kebudayaan Inggris	Akreditasi Baik				Akreditasi Unggul
		S-2 Sosiologi	Akreditasi Baik	Penyediaan Lab S2 Sosiologi			Akreditasi Unggul
		Pembukaan Prodi Baru	-	S-1 Hubungan Internasional dan S1 ilmu Politik			
			-	S2 Ilmu Hukum	S2 Admistrasi Publik	S2 Ilmu Komunikasi	

4. Reformasi Birokrasi

Reformasi Birokrasi adalah upaya sistematis untuk memperbaiki sistem penyelenggaraan pemerintahan agar lebih efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN). Di Indonesia, reformasi birokrasi diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design Reformasi Birokrasi Tahun 2010-2025*, dengan tujuan menciptakan birokrasi yang bersih, kompeten, dan berorientasi pada pelayanan publik. Program ini menjadi bagian dari strategi nasional untuk meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan, termasuk di instansi pemerintah, kementerian, dan lembaga publik seperti perguruan tinggi. Di Universitas Teuku Umar (UTU), reformasi birokrasi diimplementasikan secara terstruktur dan dicanangkan pada tanggal 4 Maret 2024. Dengan demikian, Universitas Teuku Umar secara resmi melaksanakan reformasi birokrasi di seluruh lingkungan kampus, termasuk enam fakultasnya.

Salah satu wujud nyata reformasi birokrasi adalah pembangunan Zona Integritas (ZI). Zona Integritas merupakan predikat yang diberikan kepada unit kerja yang berkomitmen mewujudkan Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM). Zona Integritas di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) memiliki beberapa layanan unggulan. Diantaranya yakni layanan Pengajuan dan Pemrosesan Administrasi Akademik Secara Digital dan Transparan. Layanan ini meliputi pengembangan sistem online untuk pengajuan dan pemrosesan administrasi akademik yang meminimalisir interaksi langsung antara mahasiswa/i dan petugas administrasi. Penggunaan system online untuk pengajuan administrasi akademik diharapkan mahasiswa dapat melacak status pengajuan memreka secara real-time. Layanan unggulan berikutnya ialah Platform Pengaduan dan Pemantauan Layanan Fakultas. Platform pengaduan ini memungkinkan mahasiswa untuk melaporkan masalah terkait dengan layanan fakultas dengan jaminan kerahasiaan dan tindak lanjut yang transparan. Dengan begitu mahasiswa akan merasa lebih dihargai dan terlibat dalam proses perbaikan layanan serta merasa lebih aman dalam mengajukan keluhan karena mekanisme tindak lanjut yang jelas dan transparan.

Keberhasilan implementasi zona integritas bergantung pada komitmen seluruh sivitas akademika, dengan peran sentral agen perubahan sebagai motor penggerak

transformasi. Agen Perubahan dalam konteks zona integritas adalah individu atau kelompok yang ditunjuk atau memiliki inisiatif untuk memimpin, mendorong, dan mengawal pelaksanaan reformasi birokrasi. Agen perubahan berperan sebagai katalisator yang memastikan nilai-nilai integritas, transparansi, akuntabilitas, dan pelayanan publik diterapkan secara konsisten dalam organisasi. Inovasi agen perubahan di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU berbentuk komunitas inovasi, yang terdiri dari mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan yang bertujuan untuk menghasilkan ide-ide kreatif dan solusi praktis dalam berbagai bidang akademik maupun non akademik. Hal ini dilakukan dalam rangka mendorong kolaborasi antar berbagai pihak untuk merancang perubahan positif di fakultas.

Meskipun demikian, implementasi zona integritas tidak terlepas dari berbagai tantangan yang dapat menghambat capaian, sekaligus memerlukan sasaran yang jelas untuk memastikan keberhasilan. Berikut tantangan dalam implementasi Zona Integritas di lingkup Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU dalam mewujudkan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani dan Wilayah Bebas Korupsi:

1) Perubahan Budaya Kerja

Mengubah pola pikir dan budaya kerja seluruh sivitas akademika (dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa) untuk berkomitmen penuh pada prinsip-prinsip integritas, anti-korupsi, dan pelayanan prima. Perjalanan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU dalam membangun Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) bukanlah sebuah proses yang instan, melainkan sebuah narasi perubahan yang penuh dengan tantangan. Tantangan ini tidak hanya bersifat teknis-administratif, tetapi juga menyentuh aspek fundamental, yaitu transformasi budaya dan mentalitas seluruh sivitas akademika.

2) Komitmen Berkelanjutan

Memastikan komitmen yang konsisten dari semua pihak, mulai dari pimpinan hingga staf, dalam menjalankan program-program yang telah dicanangkan dalam kerangka Zona Integritas. Menjaga konsistensi dan komitmen berkelanjutan dalam pembangunan Zona Integritas harus terus dipraktikkan. Semangat awal yang tinggi pada saat awal pencanangan harus terus dipelihara agar tidak berhenti di tengah jalan. Pimpinan fakultas beserta Agen Perubahan harus terus mengkampanyekan reformasi birokrasi bersih melayani dan bebas

korupsi. Tantangannya adalah bagaimana menjaga agar seluruh program yang telah dirancang dalam enam area perubahan dapat terus berjalan secara efektif dan tidak menjadi sekadar formalitas untuk memenuhi dokumen evaluasi.

3) **Penguatan Sistem**

Penguatan Sistem dilakukan dengan memperkuat dan menyempurnakan sistem tata kelola yang adaptif, transparan dan akuntabel, termasuk dalam hal pengelolaan anggaran, pengadaan barang dan jasa, serta layanan akademik dan non-akademik. Upaya berinovasi dengan layanan digital terus dilakukan. Namun, tantangan sesungguhnya adalah memastikan sistem ini tidak hanya canggih secara teknologi, tetapi juga benar-benar menutup celah potensi penyimpangan. Sistem yang dibangun harus mampu menjamin transparansi dalam segala aspek, mulai dari pengelolaan anggaran, proses akademik, hingga layanan kemahasiswaan. Ini menuntut evaluasi dan penyempurnaan sistem secara berkala agar tetap relevan dan efektif dalam mencegah praktik yang bertentangan dengan Zona Integritas.

4) **Internalisasi Nilai Integritas**

Menanamkan nilai-nilai integritas secara mendalam kepada seluruh warga Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU sehingga menjadi bagian dari karakter dan perilaku sehari-hari. Menanamkan budaya integritas merupakan upaya untuk mengubah mindset dan kebiasaan yang telah lama terbentuk. Proses ini menuntut lebih dari sekadar sosialisasi dan penandatanganan pakta integritas. Diperlukan sebuah gerakan internal yang konsisten untuk menanamkan pemahaman bahwa integritas bukanlah beban, melainkan fondasi utama dari sebuah institusi pendidikan yang unggul. Tantangannya adalah memastikan setiap individu, mulai dari pimpinan fakultas, dosen, tenaga kependidikan, hingga mahasiswa, tidak hanya memahami tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai kejujuran, transparansi, dan akuntabilitas dalam setiap tindakan dan keputusan mereka.

Sasaran utama dari implementasi Zona Integritas di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU adalah untuk mewujudkan birokrasi yang bersih, akuntabel, dan berkinerja tinggi. Berikut sasaran dalam implementasi zona Integritas:

1) **Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik**

Memberikan layanan yang cepat, tepat, dan bebas dari pungutan liar (pungli) kepada mahasiswa, alumni, dan masyarakat umum. Melalui sasaran peningkatan kualitas pelayanan publik diupayakan terciptanya sebuah ekosistem layanan di mana mahasiswa, dosen, dan masyarakat dapat memperoleh layanan akademik dan non-akademik dengan cepat, mudah, pasti, dan tanpa biaya di luar ketentuan resmi. Ini adalah manifestasi nyata dari area perubahan Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik.

2) Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Bebas KKN

Mencegah dan memberantas praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU. Hal ini dicapai melalui penguatan pada area Penataan Tatalaksana dan Penguatan Akuntabilitas. Sasarannya adalah menciptakan proses bisnis yang lebih efektif dan efisien, serta membangun sistem akuntabilitas kinerja yang solid. Setiap program dan anggaran yang digunakan harus dapat dipertanggungjawabkan hasilnya secara jelas dan terukur. Dengan demikian, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU tidak hanya bersih dari korupsi, tetapi juga mampu menunjukkan kinerja yang berdampak nyata.

3) Meningkatnya Kapasitas dan Akuntabilitas Kinerja

Meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja fakultas yang dapat dipertanggungjawabkan kepada publik. Hal ini merupakan sebuah siklus berkelanjutan. Dengan bekerja lebih efektif dan efisien, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU akan menghasilkan kinerja yang lebih baik. Dengan melaporkan kinerja tersebut secara transparan dan akuntabel, kepercayaan publik akan meningkat. Kepercayaan ini pada gilirannya akan menjadi modal sosial yang kuat bagi fakultas untuk terus berkembang dan mencapai visinya.

4) Meningkatnya Profesionalisme SDM Aparatur

Menciptakan sumber daya manusia yang profesional, berintegritas, dan memiliki kompetensi tinggi. Melalui Penataan Sistem Manajemen SDM, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU bertujuan untuk menciptakan aparatur yang tidak hanya kompeten secara teknis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. Mulai dari proses rekrutmen hingga pengembangan karier, semuanya harus berbasis pada prinsip meritokrasi dan integritas. Agen Perubahan yang telah ditunjuk menjadi ujung tombak dalam mengampanyekan perubahan yang

progresif, memastikan bahwa setiap individu di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU adalah bagian dari solusi untuk mewujudkan birokrasi kelas dunia.

Sasaran-sasaran ini diwujudkan melalui 6 (enam) area perubahan yang menjadi fokus dalam pembangunan Zona Integritas, yaitu:

1. Manajemen Perubahan
2. Penataan Tatalaksana
3. Penataan Sistem Manajemen SDM
4. Penguatan Akuntabilitas
5. Penguatan Pengawasan
6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik

5. Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset

Pengelolaan barang milik negara di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar (UTU) telah dikelola dengan baik dan dimanfaatkan secara efisien. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar (UTU) memiliki kewenangan dalam mengelola aset-asetnya sendiri dengan baik dan benar, tetapi juga harus mematuhi regulasi dan prosedur yang ditetapkan oleh pemerintah.

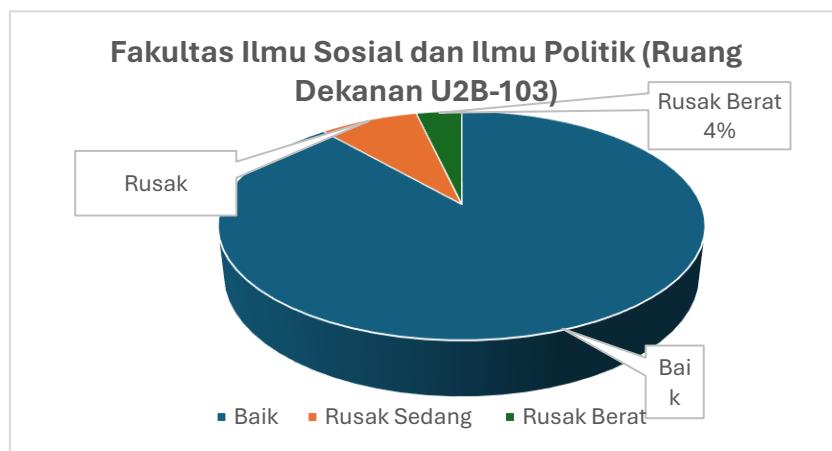
Beberapa prinsip yang telah dilakukan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) yang merujuk kepada standar operasional prosedur yang telah ditetapkan oleh Universitas Teuku Umar (UTU) dalam pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berdasarkan Keputusan Rektor Nomor 300/UN59/TU/2016 tentang Penetapan Standar Operasional Prosedur Pemanfaatan Aset dan diperbarui melalui Peraturan Rektor No. 16 Tahun 2023 tentang pengelolaan barang milik negara dan yang meliputi :

1. Transparansi dan Akuntabilitas: Semua transaksi yang berkaitan dengan aset negara dicatat dengan baik dan dilaporkan secara terbuka kepada pihak yang berwenang serta Masyarakat;
2. Penggunaan yang Efisien: Barang-barang milik negara dimanfaatkan seoptimal mungkin untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat;
3. Perawatan dan Pemeliharaan: Aset-aset negara dirawat dan dipelihara dengan baik agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama dan tidak mengalami kerusakan yang tidak perlu;
4. Pengawasan dan Pengendalian: Sistem pengawasan dan pengendalian internal dilakukan secara efektif untuk mencegah penyalahgunaan, pemborosan, atau kehilangan aset negara;
5. Penyusutan dan Penilaian Kembali: Aset-aset UTU dinilai kembali secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan nilai dan kondisi pasar.

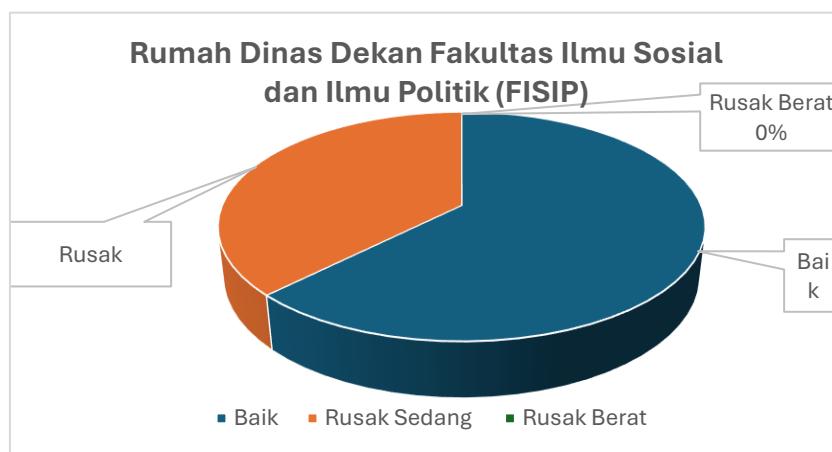
Selain itu, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) UTU telah membuat daftar barang ruangan yang dimiliki oleh Fakultas dan program studi dalam lingkup FISIP UTU beserta dengan laporan kondisi barang milik negara yang terdiri dari semua aset, kewajiban, dan ekuitas, termasuk barang-barang yang dimiliki oleh oleh Fakultas

Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar (UTU). Laporan Daftar Barang Ruangan kondisi barang milik negara di Lingkup FISIP UTU Tahun 2025,

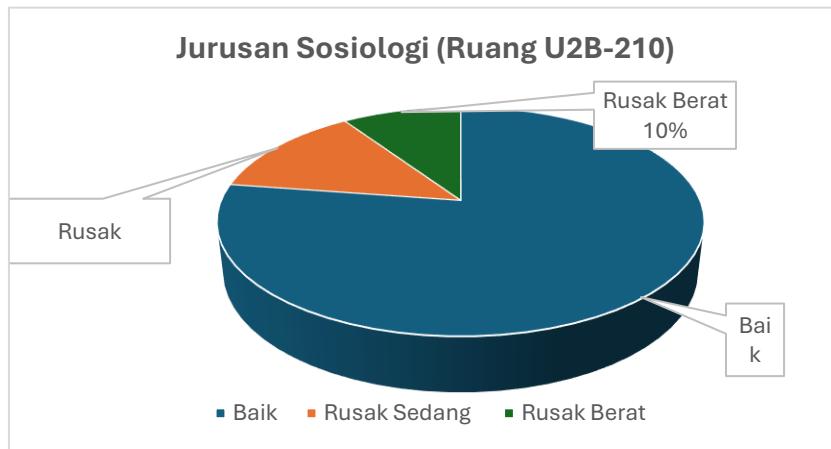
Gambar 3.1. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan Dekanan FISIP UTU Tahun 2025



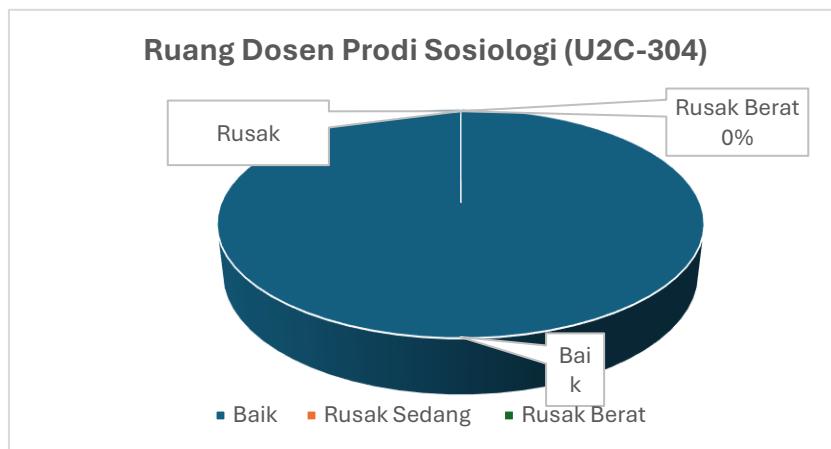
Gambar 3.2. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Rumah Dinas Dekan FISIP UTU Tahun 2025



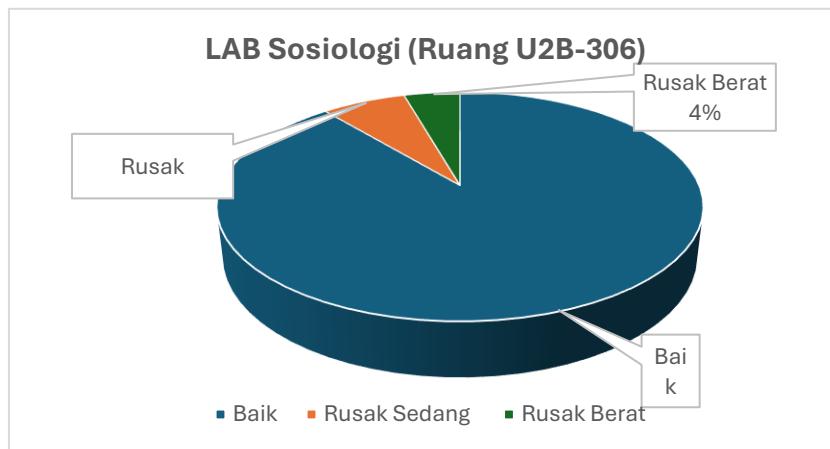
Gambar 3.3. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan Jurusan Sosiologi Tahun 2025



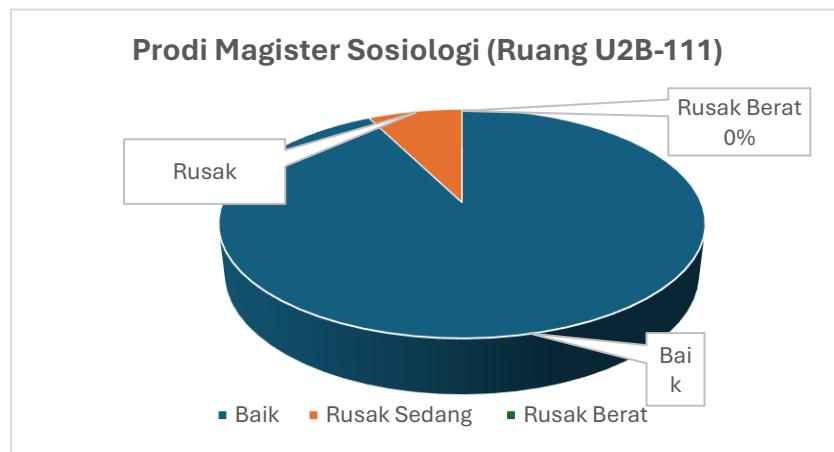
Gambar 3.4. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan Dosen Prodi Sosiologi Tahun 2025



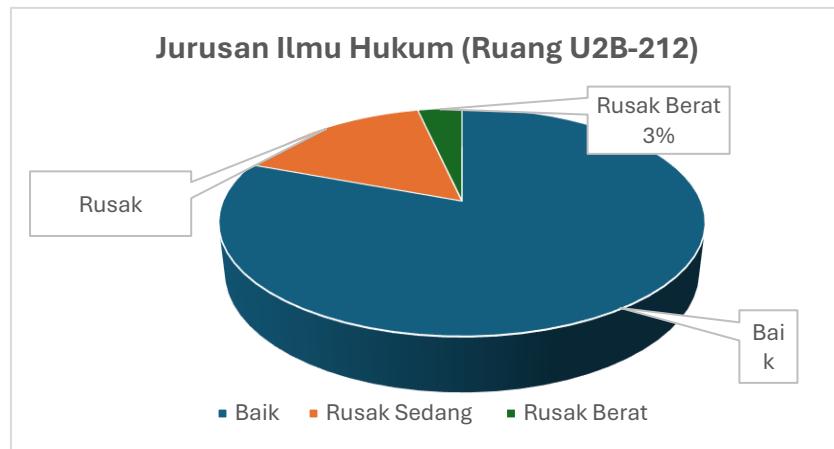
Gambar 3.5. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan LAB Sosiologi Tahun 2025



Gambar 3.6. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan Prodi Magister Sosiologi Tahun 2025

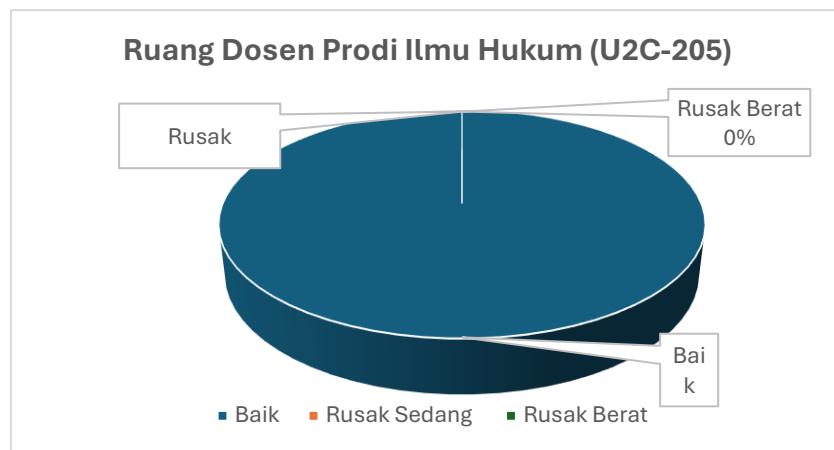


Gambar 3.7. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan Jurusan Ilmu Hukum Tahun 2025

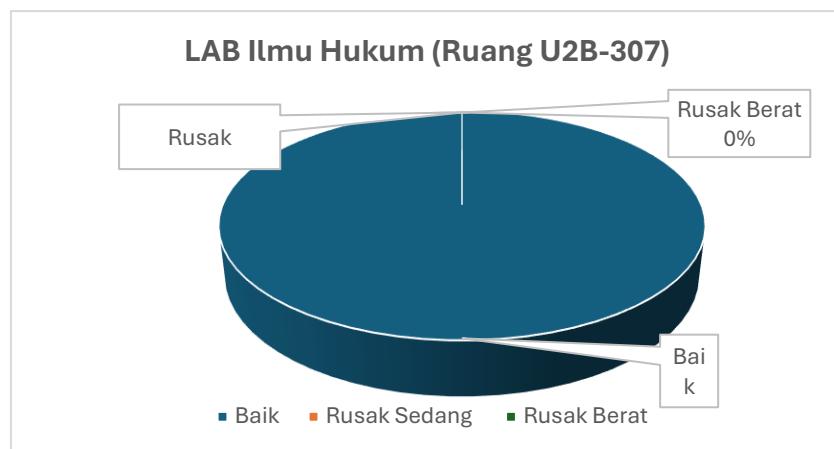


Gambar 3.8. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan

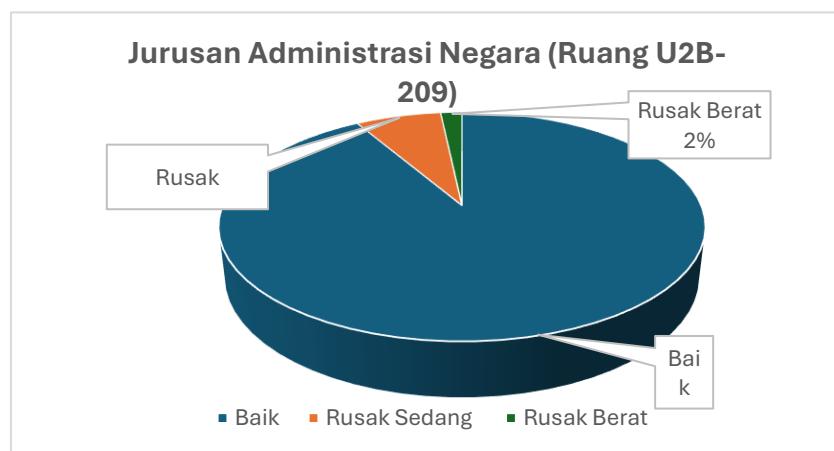
Dosen Prodi Ilmu Hukum Tahun 2025



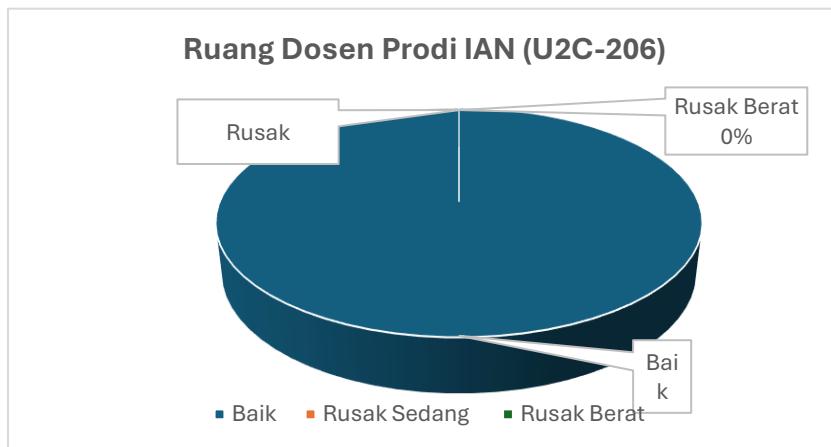
Gambar 3.9. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan LAB Ilmu Hukum Tahun 2025



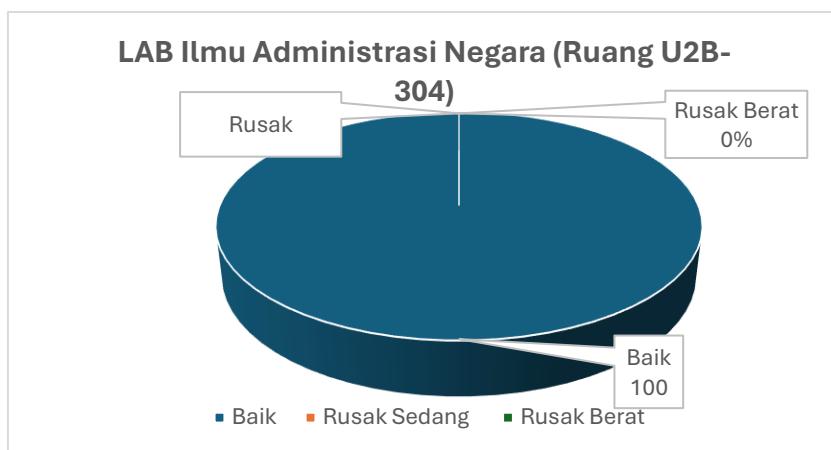
Gambar 3.10. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Jurusan Ilmu Administrasi Negara Tahun 2025



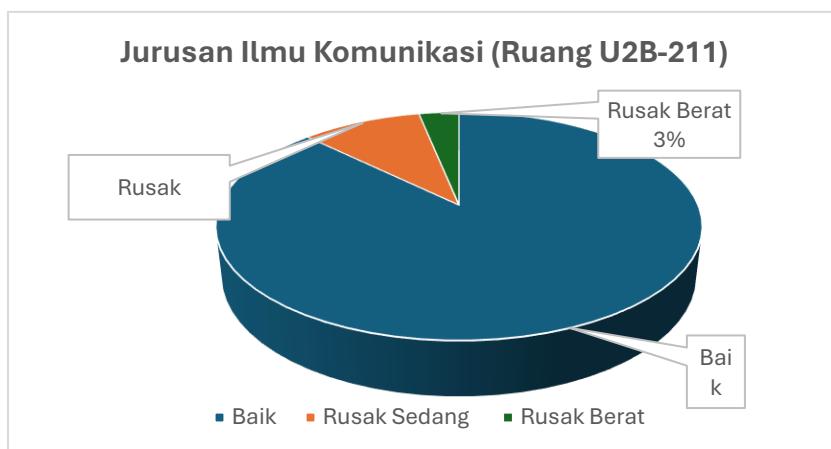
Gambar 3.11. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Dosen Prodi IAN Tahun 2025



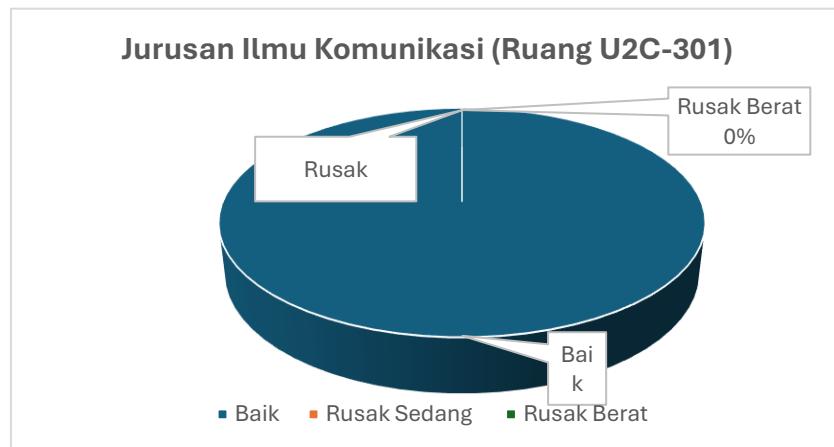
Gambar 3.12. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) LAB Ilmu Administrasi Negara Tahun 2025



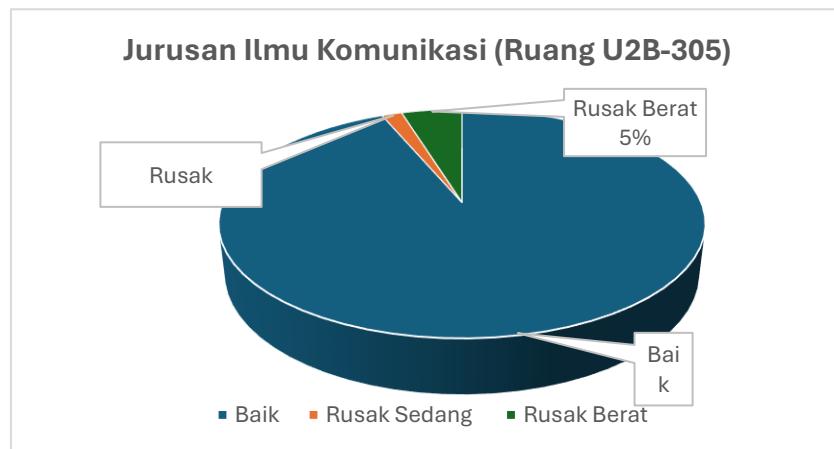
Gambar 3.13. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN) Ruangan Jurusan Ilmu Komunikasi Tahun 2025



**Gambar 3.14. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN)
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Tahun 2025**

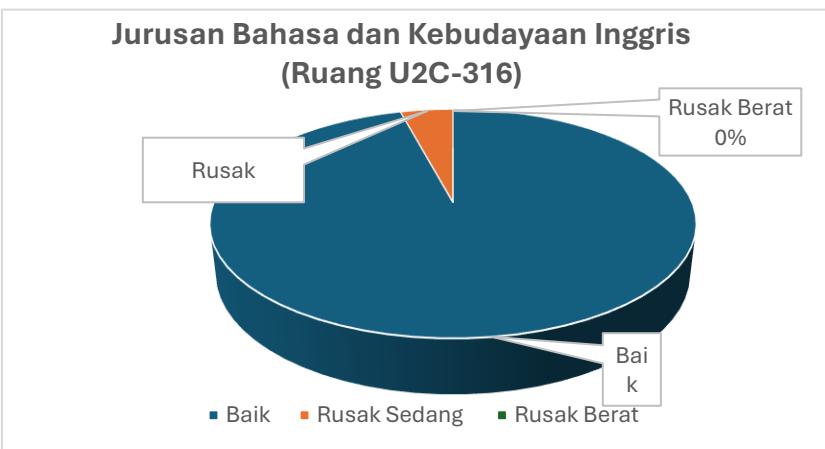


**Gambar 3.15. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN)
LAB Ilmu Komunikasi Tahun 2025**



Gambar 3.16. Laporan Daftar Kondisi Barang Milik Negara (BMN)

Jurusan Bahasa dan Kebudayaan Inggris Tahun 2025



Berdasarkan data Laporan Daftar Barang Ruangan kondisi barang milik negara di Lingkup FISIP UTU Tahun 2025, 91% kondisi Barang Milik Negara (BMN) FISIP dalam Kondisi Baik, 6,43% Barang Milik Negara (BMN) FISIP dalam Kondisi Rusak Sedang dan 2,56% kondisi Barang Milik Negara (BMN) FISIP dalam Kondisi Rusak Berat. Laporan Daftar Barang Ruangan kondisi barang milik negara di Lingkup FISIP UTU Tahun 2025 disusun dengan cermat dan akurat, dengan mengikuti standar operasional prosedur pengelolaan barang milik negara di lingkungan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi yang berlaku sehingga memberikan informasi tentang kondisi pengelolaan aset negara kepada pihak yang berkepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga pengawas. Dengan demikian, laporan tersebut sebagai alat dalam memantau dan mengevaluasi efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan aset negara oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Teuku Umar (UTU).

6. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan FISIP 2030–2034

Dalam rangka mewujudkan visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) menuju institusi yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional pada tahun 2030-2034, disusunlah serangkaian strategi dan arah pengembangan yang berlandaskan pada hasil analisis SWOT serta sasaran strategis fakultas. Rencana ini tidak hanya menitikberatkan pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga pada pembangunan karakter, tata kelola kelembagaan, serta adaptasi terhadap perubahan sosial dan teknologi yang dinamis.

1) Peningkatan Kualitas Lulusan FISIP

Upaya peningkatan kualitas lulusan dilakukan melalui strategi pemberdayaan mahasiswa dan perluasan akses pendidikan.

a. Pemberdayaan Mahasiswa.

FISIP berkomitmen menciptakan mahasiswa yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berjiwa kepemimpinan dan memiliki kepekaan sosial. Mahasiswa diposisikan sebagai agen perubahan yang aktif dalam pembangunan masyarakat, industri, dan pemerintahan. Melalui keterlibatan dalam proyek riset, program kewirausahaan sosial, serta kegiatan pengabdian kepada masyarakat, mahasiswa didorong untuk membangun kemampuan berpikir kritis, kolaboratif, dan solutif terhadap tantangan global.

b. Peningkatan Akses dan Keterjangkauan.

Strategi ini diarahkan untuk membuka kesempatan seluas-luasnya bagi calon mahasiswa dari berbagai latar belakang ekonomi dan geografis. Penerapan program beasiswa, bantuan keuangan, serta pengembangan pembelajaran jarak jauh berbasis digital menjadi upaya konkret dalam menjamin aksesibilitas dan kesetaraan pendidikan tinggi. Melalui kebijakan ini, FISIP berharap dapat meningkatkan diversitas dan inklusivitas lingkungan akademik.

2) Peningkatan Kualitas Dosen dan Penelitian

Kualitas pendidikan tinggi ditentukan oleh mutu dosen dan kegiatan penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

a. Penguatan Keunggulan Akademik dan Penelitian

FISIP memprioritaskan pengembangan kapasitas dosen melalui riset-riset unggulan yang berfokus pada isu-isu strategis seperti *Agro and marine industry*, sains sosial terapan, serta *socialpreneurship*. Pendekatan ini bertujuan menghasilkan inovasi yang memiliki dampak nyata terhadap masyarakat dan dunia industri. Selain itu, peningkatan kapasitas dosen dilakukan melalui pelatihan metodologi riset, publikasi ilmiah bereputasi, dan penguatan ekosistem penelitian kolaboratif lintas disiplin.

b. Kolaborasi dan Kemitraan Strategis

Dalam menghadapi tantangan globalisasi, FISIP memperluas jejaring kemitraan dengan industri, lembaga penelitian, serta institusi pendidikan di

dalam dan luar negeri. Kolaborasi ini membuka peluang untuk transfer pengetahuan, riset bersama, serta program magang dan penempatan kerja bagi mahasiswa. Dengan demikian, FISIP dapat memastikan relevansi kurikulum dan kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

3) Peningkatan Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

FISIP berkomitmen melakukan inovasi kurikulum dan metode pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi dan dinamika sosial. Kurikulum dirancang agar responsif terhadap kebutuhan industri serta berorientasi pada pembelajaran interaktif dan kolaboratif. Penggunaan teknologi digital, simulasi sosial, serta model pembelajaran berbasis proyek (*Project-based learning*) dan studi kasus (*Case method*) akan diterapkan untuk meningkatkan pengalaman belajar mahasiswa. Dengan demikian, lulusan diharapkan memiliki kemampuan analisis kritis, komunikasi efektif, serta etika profesional yang kuat.

4) Peningkatan Tata Kelola UPPS (Unit Pengelola Program Studi)

FISIP sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS) menempatkan tata kelola yang profesional, transparan, dan berkelanjutan sebagai fondasi pengembangan institusi.

5) Pengembangan Sumber Daya Manusia

FISIP mengembangkan sistem pembinaan dan pengembangan karier bagi dosen dan tenaga kependidikan. Program pelatihan berkelanjutan, pemberian insentif berbasis kinerja, serta penghargaan atas inovasi akademik menjadi instrumen penting dalam menciptakan SDM yang produktif dan berdaya saing.

6) Pemanfaatan Teknologi Digital dan Kecerdasan Buatan (AI).

Dalam era transformasi digital, FISIP mengintegrasikan teknologi informasi dan kecerdasan buatan di seluruh aspek layanan, mulai dari administrasi akademik, pembelajaran daring, hingga sistem monitoring kinerja. Langkah ini bertujuan meningkatkan efisiensi, transparansi, dan kualitas layanan pendidikan tinggi.

7) Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial.

Prinsip keberlanjutan diterapkan dalam setiap kebijakan dan aktivitas fakultas. FISIP berupaya menginternalisasikan nilai tanggung jawab sosial dalam pengelolaan sumber daya, manajemen lingkungan, serta pengabdian masyarakat berbasis keberlanjutan (*sustainability engagement*).

8) Eksplorasi dan Adaptasi terhadap Tren Masa Depan.

FISIP berkomitmen menjadi lembaga yang proaktif dalam membaca dan merespons perubahan sosial, teknologi, dan ekonomi global. Melalui forum akademik, riset kebijakan, dan observatorium sosial, fakultas diharapkan mampu beradaptasi dengan cepat terhadap tren masa depan, termasuk perkembangan kecerdasan buatan, transformasi pekerjaan, dan tantangan etika sosial baru.

BAB IV

TARGET KINERJA, KERANGKA PENDANAAN & RENOP

A. Target Kinerja

Sasaran program dan indikator kinerja program Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar, sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di lingkungan Kemdikbudristek Tahun 2023. Target kinerja untuk masing-masing indikator kinerja tersebut tahun 2025 sampai dengan 2029 dapat dilihat pada Tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Target Kinerja FISIP UTU 2025-2029

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan	Target Kinerja 2025	Target Kinerja 2026	Target Kinerja 2027	Target Kinerja 2028	Target Kinerja 2029	Keterangan
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	40%	40,5%	41%	42%	43%	Lulusan
2		Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	20%	20%	20%	21%	21%	Mahasiswa
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain,bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.	15%	15%	17%	18%	18%	Dosen
4		Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha dan dunia industri.	15%	15%	15%	15%	16%	Dosen

5		Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0.5	0.5	0.5	0.5	0.6	Dosen
6		Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	0.5	0.5	0.6	0.6	0.7	Prodi
7	Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran	Persentase Matakuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (<i>Case method</i>) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Projek (Team Based Project) sebagai Sebagian Bobot Evaluasi	32%	35%	40%	50%	60%	Mata Kuliah
8		Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2.5%	2.5%	2.5%	2.5%	2.6%	Prodi

B. Kerangka Pendanaan

Dalam rangka mencapai target indikator kinerja utama yang telah di tetapkan, di butuhkan dukungan pendanaan yang tepat sarasan dan efisien. Terkait dengan hal tersebut, indikasi kebutuhan pendanaan untuk mencapai target IKU Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Teuku Umar tahun 2025 sampai dengan 2029 dapat dilihat pada Tabel 4.2 :

Tabel 4.2 Kerangka Pendanaan Pencapaian IKU / IKT 2025 – 2029

NO	Kerangka Pendanaan Pencapaian IKU/IKT	Tahun (Rp.)				
		2025	2026	2027	2028	2029
SI : Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi						
1.	<i>Percentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta</i>					
	a. Peningkatan Kapasitas Mahasiswa	61.000	62.000	62.000	63.000	64.000
	b. Pengenalan Kehidupan Kampus	18.000	19.000	20.000	20.000	21.000
	c. Pembinaan Karir	9000	10000	10000	10000	10000
	d. Yudisium Mahasiswa	18900	19000	19800	20000	20000
2.	<i>Percentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah</i>					
	a. Kunjungan DPL magang MBKM	20.000	25.000	30.000	35.000	40.000
	b. pembimbing magang	20.600	30.000	35.000	35.000	40.000
	c. Kontribusi lomba dan kompetisi	20.000	20.500	20.800	30.000	30.200
	d. Peningkatan Kelembagaan	15.000	15.000	20.000	20.000	20.000

NO	Kerangka Pendanaan Pencapaian IKU/IKT	Tahun (Rp.)				
		2025	2026	2027	2028	2029
SI : Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi						
3 .	<i>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir</i>	a. Pengembangan sistem tata kelola	43.000	43.000	45.000	45.000
4 .	<i>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.</i>	a. Kontribusi Keikutsertaan dalam forum	24.150	27.000	28.000	29.000
		b. Seminar/ Pelatihan /Workshop/Pengembangan Tata Kelola/Organisasi	20.000	22.000	23.000	24.000
5 .	<i>Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat</i>	a. Seminar/ Pelatihan /Workshop/Pengembangan Tata Kelola/Organisasi	20.000	22.000	23.000	24.000
NO	Kerangka Pendanaan Pencapaian IKU/IKT	Tahun (Rp.)				
		2025	2026	2027	2028	2029
SI : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran						
6 .	<i>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.</i>	a. Perjalanan Dinas Dekan dan Wakil Dekan	60.000	65.000	70.000	80.000
		b. Perjalanan Dinas Ketua dan Sekretaris Jurusan	40.000	42.000	43.000	45.000
		c. Perjalanan Dinas Sopir dan Tenaga Administrasi	-	-	-	-
7 .	<i>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (Case method) atau pembelajaran kelompok</i>	a. Kontribusi Keikutsertaan dalam forum	24150	27000	28000	29000

	c. Seminar/ Pelatihan /Workshop/Pengembangan Tata Kelola/Organisasi	20.000	22.000	23.000	24.000	25.000
8.	<i>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</i>					
	b. Seminar/ Pelatihan /Workshop/Pengembangan Tata	20.000	22.000	23.000	24.000	25.000
NO	Kerangka Pendanaan Pencapaian IKU/IKT	Tahun (Rp.)				
		2025	2026	2027	2028	2029
IKK.1 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB						
IKK.1	a. Honor Tim SAKIP	5.000	7.200	7.200	7.200	7.200
	b. Honor Tim SPMF dan TPMJ	36.800	36.800	36.800	36.800	36.800
	c. Honor Senat FISIP	19.600	19.600	19.600	19.600	19.600
IKK.2 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80						
IKK.2	a. Pemeliharaan Kendaraan	48.000	48.000	48.000	48.000	48.000
	b. Pemeliharaan Aset	12.450	15.000	18.000	20.000	25.000
	c. Honor Pembelajaran	240.800	250.000	280.000	300.000	320.000
	d. Konsumsi Barang Persediaan	28.500	30.000	35.000	38.000	40.000
	e. Kebutuhan Akreditasi	150.000	320.000	330.000	450.000	340.000
IKK.3 Persentase Fakultas yang Membangun Zona Integritas						
	a. Reformasi Birokrasi dan Zona	66.860	66.860	66.860	66.860	66.860

BAB V PENUTUP

Rencana strategis FISIP UTU 2025-2029 disusun selaras dengan Renstra Kemdikbud 2020-2024 dan Renstra UTU 2025-2029 serta memiliki 5 (lima) sasaran program, yaitu (1) meningkatnya kualitas lulusan sains *tekno-preneurship*, di sektor *agro-marine* industri; (2) meningkatnya karya inovasi teknologi yang berdaya saing dan berlandaskan sains, teknologi, dan entrepreneurship; (3) Meningkatnya kualitas karya pengabdian kepada masyarakat yang berdaya guna dan berkelanjutan; (4) Meningkatnya penyelenggaraan dan pengelolaan perguruan tinggi yang unggul dan otonom; dan (5) Meningkatnya kerjasama/networking di bidang akademik dan non-akademik di Tingkat global. Sasaran-sasaran tersebut diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbudristek) dan Indikator Kinerja Tambahan (IKT UTU).

Renstra FISIP UTU 2025-2029 akan menjadi acuan dalam menyusun Perjanjian Kinerja, Rencana Kerja Tahunan 2025-2029 sehingga akan menghasilkan kebijakan yang terarah dalam rangka mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran FISIP UTU. Indikator kinerja kegiatan dan target yang telah ditetapkan oleh setiap unit kerja di lingkup FISIP UTU juga akan dijadikan dasar dalam mengevaluasi kinerja unit kerja dan FISIP UTU secara keseluruhan. Disadari bahwa ketercapaian target yang telah ditetapkan oleh FISIP UTU tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Selain itu, Komitmen pimpinan dan seluruh sivitas akademika FISIP UTU sangat diperlukan dalam mencapai VMTS FISIP UTU yang tercantum dalam renstra ini.